

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARIES*

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN 31 DESEMBER 2016)/
*FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017 (WITH AUDITED
COMPARATIVE CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL
POSITION FIGURES 31 DECEMBER 2016)***

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR
31 MARET 2017
(DENGAN PERBANDINGAN ANGKA AUDIT LAPORAN
POSISI KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2016)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED
31 MARCH 2017
(WITH AUDITED COMPARATIVE CONSOLIDATED
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION FIGURES
31 DECEMBER 2016)

DAFTAR ISI

CONTENTS

Pernyataan Direksi

Directors' Statement

	Ekshibit/ Exhibit	
Laporan posisi keuangan konsolidasian	A	<i>Consolidated statement of financial position</i>
Laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	B	<i>Consolidated statement of comprehensive income</i>
Laporan perubahan ekuitas konsolidasian	C	<i>Consolidated statement of changes in equity</i>
Laporan arus kas konsolidasian	D	<i>Consolidated statement of cash flows</i>
Catatan atas laporan keuangan konsolidasian	E	<i>Notes to consolidated financial statement</i>



PT BUANA LISTYA TAMA Tbk

ClassNK

ISO 9001
ISO 14001
OHSAS 18001

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG

TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN UNTUK
PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK (GRUP)/
DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS FOR
THE THREE-MONTH PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES (GROUP)

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We the undersigned:

- | | | |
|------------------------------|---|---|
| 1. Nama/Name | : | Wong Kevin |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama/Name | : | Henrianto Kuswendi |
| Alamat kantor/Office address | : | Danatama Square II,
Jl. Mega Kuningan Timur,
Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. |
| Nomor Telepon/Phone Number | : | 62 - 21 - 30485667 |
| Jabatan/Position | : | Direktur / Director |

menyatakan bahwa:

state that:

- | | |
|--|--|
| 1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Grup; | 1. <i>We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of the Group;</i> |
| 2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2. <i>The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3. a. <i>All information contained in the consolidated financial statements of the Group is complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The consolidated financial statements of the Group do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;</i> |
| 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup. | 4. <i>We are responsible for the Group's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, 28 September 2017 / 28 September 2017

Direktur Utama / President Director

Direktur / Director


Wong Kevin


Henrianto Kuswendi



Head Office:

Jl. Mega Kuningan Timur Blok C.6 Kav.12A

Kawasan Mega Kuningan

Jakarta Selatan 12950 - Indonesia

P: +62 21 3048 5700

F: +62 21 3048 5701

www.bull.co.id

Ekshibit A

Exhibit A

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31/03/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	5	6.928.066	3.353.425	Cash on hand and in banks
Aset keuangan lancar lainnya	6	26.846.879	20.741.379	Other current financial assets
Piutang usaha - pihak ketiga	7	13.743.675	12.453.788	Trade receivables - third parties
Piutang lain-lain		4.096.530	3.035.839	Other receivables
Persediaan	8	1.822.378	1.733.929	Inventories
Pajak dibayar dimuka	13	840.654	612.815	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan uang muka	9	6.459.602	6.262.318	Prepaid expenses and advance
Jumlah aset lancar		60.737.784	48.193.493	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset pajak tangguhan		68.142	77.952	Deferred tax assets
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 95.958.651 pada tanggal 31 Maret 2017 dan (2016: US\$ 91.343.958)	10	165.412.257	168.147.738	Fixed assets - net of accumulated depreciation of US\$ 95,958,651 as of 31 March 2017 and (2016: US\$ 91,343,958)
Goodwill	11	22.342.759	22.342.759	Goodwill
Jumlah aset tidak lancar		187.823.158	190.568.449	Total non-current assets
JUMLAH ASET		248.560.942	238.761.942	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit A/2

Exhibit A/2

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2017 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	31/03/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha - pihak ketiga	12	8.665.738	11.764.788	Trade payables - third parties
Utang lain-lain		1.383.095	1.739.606	Other payables
Utang pajak	13	2.582.726	2.204.992	Taxes payable
Beban akrual	14	6.029.597	5.437.639	Accrued expenses
Pinjaman jangka panjang jatuh tempo dalam satu tahun	15	29.607.504	22.501.006	Current maturities of long-term loans
Jumlah liabilitas jangka pendek		48.268.660	43.648.031	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Pinjaman jangka panjang - setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam satu tahun	15	71.792.425	93.916.241	Long-term loans - net of current maturities
Provisi imbalan pasca-kerja	16	2.276.646	2.567.565	Provision for post-employment benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang		74.069.071	96.483.806	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		122.337.731	140.131.837	Total liabilities
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 800 per saham untuk saham Seri A dan nilai nominal Rp 100 per saham untuk saham Seri B				Share capital - Rp 800 par value per share for Series A shares and Rp 100 par value per shares for Series B
Modal dasar - 4,9 miliar saham Seri A dan 4,8 miliar saham Seri B				Authorized capital - 4.9 billion Series A shares and 4.8 billion Series B shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.206.268.795 saham Seri A dan 2.647.522.559 saham Seri B pada tanggal 31 Maret 2017 (31 Desember 2016: 2.206.268.795 saham Seri A dan 220.626.882 saham Seri B)	17	218.242.863	200.065.130	Issued and paid-up - 2,206,268,795 Series A shares and 2,647,522,559 Series B shares as of 31 March 2017 (31 December 2016: 2,206,268,795 Series A shares and 220,626,882 Series B shares)
Tambahan modal disetor	18	39.407.320	40.225.377	Additional paid in capital
Surplus revaluasi	19	376.464	1.224.309	Revaluation reserves
Cadangan investasi tersedia untuk dijual	6	1.143.000	1.143.000	Investment available-for-sale reserve
Defisit		(142.406.655)	(144.027.836)	Deficit
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		116.762.992	98.629.980	Equity attributable to owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		9.460.219	125	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		126.223.211	98.630.105	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		248.560.942	238.761.942	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit B

Exhibit B

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 (UNAUDITED)

	Catatan/ Notes	2017 US\$	2016 US\$	
PENDAPATAN	20	16.057.222	11.377.400	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	21	9.934.671	7.453.140	DIRECT COSTS
LABA KOTOR		6.122.551	3.924.260	GROSS PROFIT
Beban administrasi	22	(1.890.742)	(1.453.112)	Administrative expense
Pajak penghasilan final	13	(217.743)	(139.421)	Final income tax
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing- bersih		(307.243)	(686.120)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi kapal		-	1.788.369	Increase in revaluation of vessels
Kerugian penjualan aset tetap	10	-	(2.173)	Loss on sale of fixed assets
Beban keuangan	23	(2.139.189)	(1.650.508)	Finance costs
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih		(86.684)	(67.068)	Other gain (losses) - net
LABA SEBELUM PAJAK		1.480.950	1.714.227	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN PAJAK	13	(38.069)	(22.830)	TAX EXPENSE
LABA PERIODE BERJALAN		1.442.881	1.691.397	PROFIT FOR THE PERIOD
PENDAPATAN (KERUGIAN) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified to profit and loss
Surplus revaluasi kapal	19	-	1.842.283	Revaluation surplus on vessels
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit and loss
Keuntungan (kerugian) aktuarial atas provisi imbalan pascakerja		363.748	-	Actuarial gain (loss) on provision for post-employment benefit
Penghasilan (beban) pajak terkait		(2.468)	-	Related tax income (expenses)
Total penghasilan (kerugian) komprehensif lain periode berjalan - setelah pajak		361.280	1.842.283	Total other comprehensive income (loss) for the periode - after tax
JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		1.804.161	3.533.680	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE PERIOD
LABA YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		701.863	1.691.398	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		741.018	(1)	Non-controlling interests
Jumlah		1.442.881	1.691.397	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE PROFIT ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Perusahaan		1.063.143	3.533.680	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali		741.018	-	Non-controlling interests
Jumlah		1.804.161	3.533.680	Total
LABA PER SAHAM DASAR (dalam nilai penuh)	25	0,0003	0,0007	BASIC EARNINGS PER SHARE (in full amount)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

The original consolidated financial statements are in the Indonesian language

Ekshibit C

Exhibit C

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 (UNAUDITED)

Catatan/ Notes	Modal disetor/ Share capital	Tambahan Modal disetor/ Additional paid-in capital	Surplus revaluasi/ Revaluation reserves	Cadangan revaluasi investasi/ Investment revaluation reserves	Defisit/ Deficit	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Saldo per 01/01/2016	200.065.130	40.225.377	9.741.690	473.000	(148.204.066)	102.301.131	577	102.301.708	Balance as of 01/01/ 2016
Laba periode berjalan	-	-	-	-	1.691.398	1.691.398	(1)	1.691.397	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	-	-	1.842.283	-	-	1.842.283	-	1.842.283	Other comprehensive income for the period
Saldo per 31/03/2016	200.065.130	40.225.377	11.583.973	473.000	(146.512.668)	105.834.812	576	105.835.388	Balance as of 31/03/ 2016
Saldo per 01/01/2017	200.065.130	40.225.377	1.224.309	1.143.000	(144.027.836)	98.629.980	125	98.630.105	Balance as of 01/01/ 2017
Laba periode berjalan	-	-	-	-	701.863	701.863	741.018	1.442.881	Profit for the period
Pendapatan komprehensif lain periode berjalan	19	-	-	-	361.280	361.280	-	361.280	Other comprehensive income for the period
Total penghasilan komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	1.063.143	1.063.143	741.018	1.804.161	Total comprehensive income for the period
Penambahan modal disetor	17	18.177.733	(818.057)	-	-	17.359.676	-	17.359.676	Additional paid-up capital
Transfer ke defisit	19	-	(847.845)	-	847.845	-	-	-	Transfer to deficit
Pelepasan saham entitas anak	4	-	-	-	(289.807)	(289.807)	8.719.076	8.429.269	Disposal of the subsidiary's shares
Saldo per 31/03/2017	218.242.863	39.407.320	376.464	1.143.000	(142.406.655)	116.762.992	9.460.219	126.223.211	Balance as of 31/03/ 2017

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

Ekshibit D

Exhibit D

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2017 (TIDAK DIAUDIT)

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THREE MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2017 (UNAUDITED)

	2017	2016	
	US\$	US\$	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	13.178.668	13.154.228	Cash receipts from customers
Pembayaran pada karyawan dan pemasok	(11.190.358)	(5.871.359)	Cash paid to employees and suppliers
Kas dihasilkan dari operasi	1.988.310	7.282.869	Cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan	(2.123)	(9.273)	Income tax paid
Pembayaran beban keuangan	(1.480.071)	(1.664.343)	Financial cost paid
Kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	506.116	5.609.253	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	39.187	17.262	Interest received
Penurunan (kenaikan) kas yang dibatasi penggunaannya	25.861	22.235	Decrease (increase) in restricted cash
Penjualan aset tetap	-	303.061	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(1.879.212)	-	Acquisition of fixed assets
Penempatan piutang	-	(13.269.296)	Placement receivables
Penempatan investasi	(6.131.361)	-	Placement of investment
Pelepasan saham entitas anak	8.719.076	-	Disposal of the subsidiary's shares
Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi	773.551	(12.926.738)	Net cash provided by (used in) investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan modal disetor	17.359.676	-	Receipt from paid in capital
Penerimaan pinjaman jangka panjang	17.919.709	13.000.000	Proceeds from long-term loans
Pembayaran pinjaman jangka panjang	(33.037.556)	(5.468.474)	Payment of long-term loans
Kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	2.241.829	7.531.526	Net cash provided by financing activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK	3.521.496	214.041	NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	53.145	61.450	Effect of exchange rate changes
KAS DAN BANK AWAL PERIODE	3.353.425	3.434.166	CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE PERIOD
KAS DAN BANK AKHIR PERIODE	6.928.066	3.709.657	CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian pada Ekshibit E yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

See accompanying notes to consolidated financial statements on Exhibit E which are an integral part of the consolidated financial statements taken as whole.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Buana Listya Tama Tbk (“Perusahaan”) didirikan berdasarkan akta No. 27 tanggal 12 Mei 2005 dari Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusannya No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 tanggal 21 September 2005 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 79 tanggal 3 Oktober 2006, Tambahan 10555. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta No. 39 tanggal 14 September 2017 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notaris di Jakarta, mengenai penambahan modal Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; penegasan modal Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; pengukuhan perubahan komposisi pemegang saham Perusahaan terkini dalam anggaran dasar; pernyataan kembali seluruh perubahan anggaran dasar Perusahaan. Akta perubahan ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.03-0172655 tanggal 19 September 2017.

Perusahaan beralamat di Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Blok C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak 2005.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha bidang perkapalan dalam dan luar negeri dengan menggunakan kapal-kapal, termasuk tetapi tidak terbatas pada kapal tanker, tongkang, dan kapal tunda (tugboat).

Perusahaan bersama-sama dengan entitas anak akan selanjutnya disebut “Grup”.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Maret 2017, Grup memiliki 156 karyawan (31 Desember 2016: 151 karyawan) (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Buana Listya Tama Tbk (the “Company”) was established based on notarial deed No. 27 dated 12 May 2005 of Ny. Lilik Kristiwati, S.H., notary in Jakarta. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C-26012.HT.01.01.TH.2005 dated 21 September 2005 and was published in State Gazette No. 79 dated 3 October 2006, Supplement No. 10555. Such articles of association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 39 dated 14 September 2017 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., notary in Jakarta, regarding additional share capital in the articles of association; confirmed the Company’s current share capital in the articles of association; confirmed the change in the latest composition of the Company’s shareholders; restate overall changes in the Company’s articles association. This change was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decision letter No. AHU-AH.01.03-0172655 dated 19 September 2017.

The Company is located in Danatama Square II, Jl. Mega Kuningan Timur, Block C6 Kav. 12A, Jakarta Selatan. The Company started its commercial operations in 2005.

In accordance with article 3 of the Company’s articles of association, the scope of its activities comprise of local and overseas shipping, including but not limited to tanker, barges and tugboat operations.

The Company together with its subsidiaries will be herein after referred to as the “Group”.

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 March 2017, the Group had 156 employees (31 December 2016: 151 employees) (unaudited).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

1. UMUM (Lanjutan)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Halim Jusuf
Adhi Utomo Jusman
Hermawan Chandra

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Direktur Utama
Direktur

Wong Kevin
Henrianto Kuswendi
Vicky Ganda Saputra
Rizal

President Director
Directors

Direktur Tidak Terafiliasi

Non-affiliated Director

Pada tanggal 31 Maret 2017, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota

Hermawan Chandra
Hadiyanto Lim
Vijay Yonathan

Chairman
Members

Sekretaris Perusahaan

Vicky Ganda Saputra

Corporate Secretary

c. Penawaran umum saham Perusahaan

Pada tanggal 10 Mei 2011, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S/5214/BL/2011 untuk melakukan penawaran umum 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham. Perusahaan juga menerbitkan 3.325 miliar waran Seri I. Waran Seri I diberikan kepada setiap pemegang 2 saham yang namanya tercatat pada saat penjatahan saham yang diberikan secara cuma-cuma. Setiap pemegang satu waran berhak membeli satu saham biasa dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 170 per saham selama periode pelaksanaan mulai 23 Nopember 2011 sampai dengan 22 Mei 2014.

Jumlah modal ditempatkan dan disetor Perusahaan sebelum melakukan penawaran umum sebanyak 11.000 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perusahaan mencatatkan seluruh sahamnya sebanyak 17.650 juta saham pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 21 Mei 2011.

Pada tanggal 20 Februari 2015 para pemegang saham Perusahaan menyetujui sebagai berikut:

1. GENERAL (Continued)

b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees (Continued)

As of 31 March 2017, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

President Director
Directors

Non-affiliated Director

As of 31 March 2017, the composition of the Audit Committee and the Corporate Secretary are as follows:

Chairman
Members

Corporate Secretary

c. Public offering of the Company's shares

On 10 May 2011, the Company obtained the notice of effectivity from the Chairman of the BAPEPAM-LK in his decision letter No. S/5214/BL/2011 for the initial public offering of 6,650 million shares with a par value of Rp 100 per share and offering price of Rp 155 per share. The Company issued 3,325 billion Warrants Series I. Series I warrants is granted free of charge to each holder of 2 shares whose names are recorded at time of shares allotment. Each shareholder has the right to purchase one common share at an exercise price of Rp 170 per share within exercise period from 23 November 2011 until 22 May 2014.

The Company's issued and paid-up capital before initial public offering was 11,000 million shares with a par value of Rp 100 per share. The Company listed all its shares of 17,650 million shares on the Indonesia Stock Exchange on 21 May 2011.

On 20 February 2015 the Company's stockholders approved as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

1. UMUM (Lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan
(Lanjutan)

- Perubahan nilai nominal saham Perusahaan terkait dengan *reverse stock split*, sehingga modal dasar Perusahaan berubah dari 44 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 100 per saham menjadi sebanyak 9,7 miliar saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 4,9 miliar saham dengan masing-masing nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 4,8 miliar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham; dan modal disetor Perusahaan berubah dari 17.650.150.362 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham menjadi 2.206.268.797 saham yang terdiri dari saham seri A sebanyak 2.206.268.795 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 800 per saham dan saham seri B sebanyak 2 saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Pada tanggal 12 Maret 2015 Perusahaan telah menambah modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 220.626.880 saham seri B nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 439 per saham dan pada tanggal 24 Maret 2017 Perusahaan menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Maret 2017, seluruh 4.853.791.354 saham Perusahaan yang beredar (31 Desember 2016: 2.426.895.677 saham) telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

d. Struktur Grup

Perusahaan mengendalikan entitas anak berikut, yang semuanya berdomisili di Indonesia, kecuali BLT Shipping Corporation, yang berdomisili di British Virgin Island.

1. GENERAL (Continued)

c. Public offering of the Company's shares
(Continued)

- Changes in the nominal value of the Company's shares in association with the reverse stock split of the Company, so that the Company's authorized capital totaling to 44 billion shares with nominal value of Rp 100 per share were changed to 9.7 billion shares consisting of series A shares totaling 4.9 billion shares with nominal value of Rp 800 per share and series B shares totaling to 4.8 billion shares with nominal value of Rp 100 per share; and the Company's paid up capital were changed from 17,650,150,362 shares with nominal value of Rp 100 per share to 2,206,268,797 shares consisting of series A shares totaling to 2,206,268,795 shares with nominal value of Rp 800 per share and shares of series B totaling to 2 shares with nominal value of Rp 100 per share.

On 12 March 2015 the Company has increased its paid-up capital without pre-emptive rights through the issuance of 220,626,880 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 439 per share and on 24 March 2017, the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights (Note 18).

As of 31 March 2017, all 4,853,791,354 issued shares of the Company (31 December 2016: 2,426,895,677 shares) have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

d. The Group's structure

The Company has control of the following subsidiaries which are domiciled in Indonesia, except for BLT Shipping Corporation, which are domiciled in British Virgin Island.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

1. UMUM (Lanjutan)

1. GENERAL (Continued)

d. Struktur Grup (Lanjutan)

d. The Group's structure (Continued)

Entitas Anak/Subsidiaries	Bidang usaha/ Type of business	Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Persentase pemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			31/03/2017	31/12/2016	31/03/2017 US\$	31/12/2016 US\$
PT Sapphire Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	61.385.809	62.949.403
PT Emerald Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	59.588.977	59.720.105
PT Nusa Bakti Jayaraya *****)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2014	100%	-	46.010.396	46.627.718
PT Ruby Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2009	100%	100%	16.858.976	15.958.627
PT Citrine Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	11.309.354	11.329.367
PT Banyu Laju Shipping *****)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	1991	40%	100%	24.849.016	25.974.719
BLT Shipping Corporation	Investasi/Investment	2011	100%	100%	6.466.000	6.466.000
PT Gemilang Bina Lintas Tirta *)	Jasa Keagenan Perkapalan/ Shipping agency	2004	100%	100%	5.660.038	4.859.314
PT Pearl Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	316.530	320.185
PT Garuda Unggul Nasional*****)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	45.783	45.156
PT Bayu Lestari Tanaya **)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	61.859	61.530
PT Anjasmoro Maritime ***)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	307	2.093
PT Diamond Maritime *)	Pengoperasian & pemilikan kapal/ Owner and operator of vessel	2006	100%	100%	22.488.509	1.038
PT Jade Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.613	3.173
PT Onyx Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.140	3.022
PT Topaz Maritime *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	1.296	3.192
PT BLT International Group *)	Tidak aktif/ Dormant	-	100%	100%	4.952	6.478
PT Berlian Dumai Logistics ****)	Tidak aktif/ Dormant	-	99%	99%	358	346

*) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Bayu Lestari Tanaya

***) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Anjasmoro Maritime

****) Terdapat pemilikan tidak langsung tidak signifikan melalui/There is insignificant indirect ownership through PT Citrine Maritime

*****) Terdapat pemilikan tidak signifikan oleh/There is insignificant ownership by PT Berlian Laju Tanker Tbk.

*****) Telah dijual pada tanggal 26 Januari 2017 (Catatan 4)/Has been sold on 26 January 2017 (Note 4)

*****) Diakuisisi pada tanggal 26 Januari 2016 (Catatan 4)/Has been acquired on 26 January 2016 (Note 4)

Pengalihan saham PT Banyu Laju Shipping (BLS)Transfer of PT Banyu Laju Shipping's (BLS) shares

Berdasarkan akta jual beli saham tanggal 26 Januari 2017, PT Diamond Maritime, entitas anak, telah setuju membeli 74.880.000 lembar saham atau 40% kepemilikan saham pada BLS dengan harga nominal Rp 74.880.000.000 dari Perusahaan. Oleh karena itu pemilikan saham Perusahaan pada BLS sejak tanggal tersebut berubah menjadi kepemilikan tidak langsung.

Based on share purchase deed dated 26 January 2017, PT Diamond Maritime, subsidiary, agreed to acquire 74,880,000 shares or 40% share ownership of BLS at par value amounted to Rp 74,880,000,000 from the Company. Accordingly, the share ownership of the Company in BLS as of the date was changed to indirect ownership.

Tidak terdapat entitas anak yang dimiliki Perusahaan yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material.

There are no subsidiaries owned by the Company where there is a material non-controlling interests.

Pada akhir periode pelaporan, pemegang saham mayoritas Perusahaan adalah PT Delta Royal Sejahtera (Catatan 17).

At the end reporting period, the majority shareholder of the Company is PT Delta Royal Sejahtera (Note 17).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi - Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah - Ikatan Akuntan Indonesia serta peraturan regulator pasar modal untuk entitas yang berada dibawah pengawasannya, antara lain Peraturan No. VIII.G.7 Lampiran No. Kep-347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar kelangsungan usaha dengan anggapan bahwa Grup mampu melaksanakan rencana manajemen, mengelola usahanya dan risiko keuangan dengan berhasil serta memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kelangsungan operasionalnya di masa datang.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian, adalah dasar akrual. Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya historis pada umumnya berdasarkan nilai wajar yang digunakan pada saat pertukaran aset.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 2d).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of consolidated financial statement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which includes the standards and interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia and Syariah Accounting Standards Board - Institute of Accountants in Indonesia, and regulation from the capital market regulations for the entities under its control, among others, regulation No. VIII.G.7 attachment No. Kep-347/BL/2012 dated 25 Juni 2012 regarding guidelines for presentation and disclosures financial statement of issuer or public company.

The consolidated financial statements have been prepared under going concern basis which assumes that the Group will be able to execute its management plans, manage its business and financial risks successfully and has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. Historical cost is generally based on the fair value of consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements of the Group are presented in United States Dollar (US\$) which is also the Company's functional currency (Note 2d).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (Lanjutan)

Penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian berdasarkan standar akuntansi keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan asumsi dan estimasi akuntansi kritikal tertentu. Manajemen juga diharuskan membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang membutuhkan pertimbangan lebih atau kompleks, atau area yang asumsi dan estimasinya signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian dijelaskan pada Catatan 3.

Kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup konsisten dengan kebijakan akuntansi tahun sebelumnya.

Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017

Amandemen standar dan interpretasi yang efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2017 telah diadopsi di dalam laporan keuangan konsolidasian ini. Sifat dan pengaruh dari setiap perubahan standar dan interpretasi yang baru, revisi dan penyesuaian yang relevan diadopsi oleh Grup dijelaskan di bawah ini.

Penyesuaian standar berikut ini pada dasarnya merupakan kumpulan amandemen dengan ruang lingkup sempit yang hanya bersifat mengklarifikasi sehingga tidak terdapat prinsip baru ataupun perubahan signifikan pada prinsip yang telah ada.

- Amandemen PSAK 1, Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated financial statement (Continued)

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The Group's accounting policies adopted are consistent with those of the previous year.

Amendments to Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) effective for periods beginning on or after 1 January 2017

Amendments to standards and interpretations and improvements to standards effective for periods beginning on or after 1 January 2017 have been adopted in these consolidated financial statements. The nature and effect of change in relevant new, revise and improvements of standards and interpretations adopted by the Group are detailed below.

The following improvements of standards basically represent compilation of narrow-scope amendment merely clarifies the principles so that there is no new principles or significant changes to the existing principles.

- Amendment of PSAK 1, Presentation of Financial Statements about Disclosures Initiative

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)

Amandemen PSAK 1 menegaskan bahwa entitas tidak menggabungkan atau memisahkan informasi untuk mengaburkan informasi yang berguna, memberikan klarifikasi terkait penerapan persyaratan materialitas, mengklarifikasi bahwa penyajian pos-pos tambahan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan laporan posisi keuangan dapat dipisahkan, menetapkan persyaratan ketika entitas menyajikan subtotal, mengklarifikasi pemisahan informasi bagian penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi dan ventura bersama yang dicatat menggunakan metode ekuitas, fleksibilitas urutan sistematis catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan, termasuk menghapus contoh yang berpotensi tidak membantu.

Amandemen PSAK 1 ini juga mengakibatkan amandemen terhadap PSAK 3: Laporan Keuangan Interim, PSAK 5: Segmen Operasi, PSAK 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan dan PSAK 62: Kontrak Asuransi (*consequential amendment*)

- ISAK 31: Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK 13: Properti Investasi

ISAK 31 memberikan interpretasi atas karakteristik bangunan yang digunakan sebagai bagian dari definisi properti investasi dalam PSAK 13: Properti Investasi. Bangunan sebagaimana dimaksud mengacu pada struktur yang memiliki karakteristik fisik yang umumnya diasosiasikan dengan suatu bangunan yang mengacu pada adanya dinding, lantai dan atap yang melekat pada aset.

Standar efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018

- PSAK 69: Agrikultur

Standar ini mendefinisikan tanaman produktif dan memerlukan aset biologis yang memenuhi definisi tanaman produktif untuk dicatat sebagai aset tetap sesuai dengan PSAK 16.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)

Amendment of PSAK 1 confirms that the entity does not combine or separate the information to obscure useful information, provides clarification related to application of the materiality requirement, clarify that the presentation of additional accounts of statement of profit or loss and other comprehensive income and statement of financial position can be separated, establishes requirements when an entity presents subtotal, to clarify the separation of information of the other comprehensive income of associates and joint venture which are accounted for using the equity method, flexibility on systematic sequence of notes to the financial statement and identification of significant accounting policies, including deleting example which is, potentially unhelpful.

Amendment of PSAK 1 also results in amendment to PSAK 3: Interim Financial Statements, PSAK 5: Operating Segments, PSAK 60: Financial Instruments: Disclosure and PSAK 62: Insurance Contracts (*consequential amendment*).

- ISAK 31: Interpretation of scope of PSAK 13: Investment Properties

ISAK 31 gives interpretation of the building characteristics that used are as part of definition of investment properties in PSAK 13: Investment Properties. The building referred in definition of structure that have physical characteristic that are usually associated with a building which refers to the presence of walls, floors and ceiling which are attached to the assets.

The standard effective for periods beginning on or after 1 January 2018

- PSAK 69: Agriculture

This standard defines a bearer plant and require biological assets that meet the definition of a bearer plant to be accounted for as property, plant and equipment in accordance with PSAK 16.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (Lanjutan)**

**a. Basis of preparation of consolidated
financial statement (Continued)**

Produk agrikultur atas tanaman produktif dicatat berdasarkan pengakuan awal dan setiap akhir periode pelaporan dengan nilai wajar dikurangi biaya penjualan. Selisih yang timbul dari perubahan nilai wajar aset diakui dalam laba rugi periode terjadinya. Pengecualian diberikan apabila nilai wajar secara jelas tidak dapat diukur secara andal.

The produce growing on bearer plants is accounted measure on initial recognition and every end of reporting period at fair value less cost to sell. Differences arising from changes in fair value of asset is recognised in profit or loss on current period. Exception is given whether fair value clearly cannot be measured reliably.

PSAK 69 memberikan pengecualian untuk aset produktif yang dikecualikan dari ruang lingkup. PSAK 69 tidak mengatur tentang pemrosesan produk agrikultur setelah masa panen.

PSAK 69 gives exception for productive assets which is excluded from the scope. PSAK 69 does not regulate the processing of agriculture product after time of harvest.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi terhadap laporan keuangan konsolidasian.

Until the issuance date of the consolidated financial statements, the management is still evaluating the effects of these standards and interpretations on the consolidated financial statements.

Penundaan

Postponment

Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia memutuskan untuk menunda berlakunya ISAK 21 "Perjanjian Konstruksi Real Estat" dan PPSAK 7 "Pencabutan PSAK 44: Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estat paragraf 08(b)", yang sebelumnya berlaku efektif pada periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2013. Pada akhir periode pelaporan laporan keuangan interim Perusahaan ini, penundaan tersebut masih berlaku.

The Board of Financial Accounting Standards - Indonesian Institute of Accountants decided to postpone the effectivity of ISAK 21 "Agreements Construction of Real Estate" and PPSAK 7 "Revocation of PSAK 44, Accounting for Real Estate Development Activities paragraph 08 (b)", which were previously was effective in periods beginning on or after 1 January 2013. As of the end of reporting period of the Company's interim financial statements, the postponement is still valid.

b. Dasar konsolidasian

b. Basis of consolidation

Ketika Perusahaan mengendalikan *investee*, akan diklasifikasikan sebagai entitas anak. Perusahaan mengendalikan *investee* jika ketiga unsur berikut ini dipenuhi: (a) kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari *investee*, dan (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil. Pengendalian dinilai kembali jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap setiap unsur pengendalian.

Where the Company has control over an investee, it is classified as a subsidiary. The Company controls an investee if all three of the following elements are present: (a) power over the investee, (b) exposure to variable returns from the investee, and (c) the ability of the investor to use its power to affect those variable returns. Control is reassessed whenever facts and circumstances indicate that there may be a change in any of these elements of control.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

Pengendalian defakto terdapat pada situasi ketika Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas yang relevan dari *investee* tanpa memegang hak suara mayoritas. Dalam penentuan terdapatnya pengendalian defakto, Perusahaan mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan termasuk: ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif baik ukuran dan penyebaran pihak lain yang memegang hak suara, hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan dan oleh pihak lain, pengaturan kontraktual lain, dan pola kehadiran dalam pemilihan hak suara.

Laporan keuangan konsolidasian menyajikan kinerja dari Perusahaan dan entitas anaknya seolah-olah Perusahaan dan entitas anaknya membentuk satu kesatuan usaha. Transaksi dan saldo antara entitas-entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan Perusahaan.

Konsolidasian entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan dihentikan pada saat Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Perusahaan kehilangan pengendalian entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan dengan pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali. Total penghasilan komprehensif entitas anak tersebut diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali bahkan jika hasilnya mengakibatkan kepentingan non-pengendali menjadi saldo defisit.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

b. Basis of consolidation (Continued)

De-facto control exists in situations where the Company has the practical ability to direct the relevant activities of the investee without holding the majority of the voting rights. In determining whether de-facto control exists the Company considers all relevant facts and circumstances, including: the size of the Company's voting rights relative to both the size and dispersion of other parties who hold voting rights, substantive potential voting rights held by the Company and by other parties, other contractual arrangements, and historic patterns in voting attendance.

The consolidated financial statements present the results of the Company and its subsidiaries as if the Company and its subsidiaries formed a single entity. Intercompany transactions and balances between group companies are therefore eliminated in full.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiary to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of parent and to the non-controlling interests even if this results in the non controlling interests having a deficit balance.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

b. Dasar konsolidasian (Lanjutan)

b. *Basis of consolidation (Continued)*

Perubahan dalam bagian kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Nilai tercatat kepentingan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan bagian kepemilikannya atas entitas anak. Setiap perbedaan antara jumlah kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang diberikan atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's interests in subsidiary that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interests and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in its relative interests in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka keuntungan atau kerugian pelepasan diakui dalam laba rugi dan dihitung dari perbedaan antara (a) nilai wajar seluruh pembayaran yang diterima dan nilai wajar dari kepentingan yang tersisa dan (b) nilai tercatat sebelumnya atas aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak serta setiap kepentingan non-pengendali.

When the Group loses control of a subsidiary, a gain or loss is recognised in profit or loss and is calculated as the difference between (a) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (b) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests.

Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak tersebut dicatat seolah olah Grup telah langsung melepas aset dan liabilitas terkait dari entitas anak (misalnya reklasifikasi ke laba rugi atau transfer ke kategori lain ekuitas sesuai dengan standar yang berlaku).

All amounts previously recognised in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standard).

Nilai wajar sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal aset keuangan sesuai dengan PSAK 55, atau jika sesuai, biaya perolehan saat pengakuan awal investasi pada entitas asosiasi atau pengendalian bersama entitas.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, or when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or jointly controlled entity.

c. Kombinasi bisnis

c. *Business combinations*

Akuisisi bisnis Grup dicatat dengan menggunakan metode akuisisi dan metode penyatuan kepentingan.

The Group's acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method and pooling-of-interest method.

Metode akuisisi

Acquisition method

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

c. *Business combinations (Continued)*

Biaya perolehan atau imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang meliputi nilai wajar aset yang diperoleh, liabilitas yang diambil alih dan instrumen ekuitas yang diterbitkan, ditambah jumlah kepentingan non-pengendali yang diakuisisi ditambah, jika kombinasi bisnis secara bertahap, nilai wajar kepentingan ekuitas yang ada pada pihak yang diakuisisi. Imbalan kontijensi termasuk dalam biaya perolehan sebesar nilai wajar pada saat tanggal akuisisi dan, dalam kasus pertimbangan kontingen diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan, diukur kemudian melalui laba rugi. Biaya langsung akuisisi diakui segera sebagai beban.

Cost or the consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which comprises the fair value of assets given, liabilities assumed and equity instruments issued, plus the amount of any non-controlling interests in the acquiree plus, if the business combination is achieved in stages, the fair value of the existing equity interest in the acquiree. Contingent consideration is included in cost at its acquisition date fair value and, in the case of contingent consideration classified as a financial liability, remeasured subsequently through profit or loss. Direct costs of acquisition are recognised immediately as an expense.

Pada saat tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur berdasarkan standar akuntansi yang relevan.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognised at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill dikapitalisasi sebagai aset tidak berwujud dengan setiap penurunan nilai tercatat dibebankan pada laba rugi. Jika nilai wajar aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontijensi melebihi nilai wajar imbalan yang dibayarkan, selisih tersebut dikreditkan secara penuh ke laba atau rugi pada saat tanggal akuisisi.

Goodwill is capitalised as an intangible asset with any impairment in carrying value being charged to profit or loss. Where the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities exceed the fair value of consideration paid, the excess is credited in full to the profit or loss on the acquisition date.

Grup memiliki pilihan, atas suatu transaksi berdasarkan basis transaksi, untuk pengakuan awal kepentingan non-pengendali pada pihak pengakuisisi yang merupakan kepentingan kepemilikan dan memberikan hak kepada pemegangnya bagian secara proporsional aset bersih entitas baik dalam hal likuidasi maupun nilai wajar pada saat tanggal akuisisi atau, pada proporsi instrumen kepemilikan dalam jumlah yang diakui dari aset bersih teridentifikasi. Komponen lain kepentingan non-pengendali seperti opsi saham yang beredar umumnya diukur pada nilai wajar. Grup tidak memilih untuk mengambil opsi untuk menggunakan nilai wajar dalam akuisisi yang telah selesai sampai dengan saat ini.

The Group has the choice, on a transaction by transaction basis, to initially recognise any non-controlling interest in the acquiree which is a present ownership interest and entitles its holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation at either acquisition date fair value or, at the present ownership instruments' proportionate share in the recognised amounts of the acquiree's identifiable net assets. Other components of non-controlling interest such as outstanding share options are generally measured at fair value. The group has not elected to take the option to use fair value in acquisitions completed to date.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontinjen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis. Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perubahan selanjutnya dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjen tersebut diklasifikasikan. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada tanggal sesudah tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya dicatat dalam ekuitas. Imbalan kontinjen yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur setelah tanggal pelaporan sesuai dengan standar akuntansi yang relevan dengan mengakui keuntungan atau kerugian terkait dalam laba rugi.

Apabila akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Business combinations (Continued)*

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination. Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with the relevant accounting standards, as appropriate, with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

If the initial accounting for business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group report provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognised, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognised as of that date.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

c. Kombinasi bisnis (Lanjutan)

Metode penyatuan kepentingan

Kombinasi bisnis Grup antara entitas sepengendali dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan, dimana selisih antara jumlah imbalan yang dialihkan dengan jumlah tercatat aset neto entitas yang diakuisisi diakui sebagai bagian dari akun "Tambahkan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan tersebut, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

d. Penjabaran mata uang non-fungsional

Laporan keuangan individu dari setiap entitas dalam Grup disajikan dalam mata uang lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Untuk tujuan laporan keuangan konsolidasian, hasil dan posisi keuangan dari setiap entitas dinyatakan dalam Dolar Amerika Serikat (US\$), yang merupakan mata uang fungsional dari Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian. Keuntungan dan kerugian kurs mata uang yang timbul dari mata uang non-fungsional atau mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Pada saat penyusunan laporan keuangan setiap entitas individu, transaksi-transaksi selain mata uang fungsional entitas (mata uang non-fungsional) diakui pada kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos-pos moneter yang didenominasi dalam mata uang non fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non-moneter yang dinyatakan pada nilai wajar dan didenominasi dalam mata uang non-fungsional dijabarkan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur berdasarkan biaya historis dan merupakan mata uang non-fungsional tidak dijabarkan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

c. *Business combinations (Continued)*

Pooling-of-interest method

The Group's business combinations under common control are accounted for using the pooling-of-interest method, whereby the difference between the considerations transferred and the book value of the net assets of the acquiree is recognized as part of "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position. In applying the said pooling-of-interest method, the components of the financial statements of the combining entities are presented as if the combination has occurred since the beginning of the period of the combining entity become under common control.

d. *Non-functional currency translation*

The individual financial statements of each entity within the Group are presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). For the purpose of the consolidated financial statements, the results and financial position of each entity are expressed in United State Dollar (US\$), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements. Exchange gains and losses arising from the non-functional currency or currencies other than the US\$ are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

In preparing the financial statements of the individual entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (non-functional currency) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in non-functional currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in non-functional currencies are translated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in non-functional currency are not retranslated.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

d. Penjabaran mata uang non-fungsional (Lanjutan)

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing yang timbul dari mata uang selain US\$ diakui pada laba rugi pada periode saat terjadinya.

Kurs konversi yang digunakan mengacu pada kurs tengah dari kurs transaksi Bank Indonesia, kurs pada akhir periode pelaporan tersebut sebagai berikut:

	<u>31/03/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0751	0,0744	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7155	0,6921	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0089	0,0086	Yen (JPY)

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor).

a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

- (1) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
- (2) memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
- (3) personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

- (1) entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
- (2) satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

d. Non-functional currency translation (Continued)

Exchange gains and losses arising from currencies other than the US\$ are recognised in profit or loss in the period in which they arise.

The conversion rates used refer to middle rate from transaction rate of Bank Indonesia, the rates at the end of reporting period as follows:

	<u>31/03/2017</u>	<u>31/12/2016</u>	
	US\$	US\$	
Rupiah (Rp'000)	0,0751	0,0744	Rupiah (Rp'000)
Dolar Singapura (SGD)	0,7155	0,6921	Singapore Dollar (SGD)
Yen (JPY)	0,0089	0,0086	Yen (JPY)

e. Transactions with related parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (reporting entity).

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:

- (1) has control or joint control over the reporting entity;
- (2) has significant influence over the reporting entity; or
- (3) is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:

- (1) the entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).
- (2) one entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(Lanjutan)**

- (3) kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
- (4) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- (5) entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- (6) entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- (7) orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (1) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Transaksi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut dapat sama atau tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan laporan keuangan konsolidasian.

f. Aset keuangan

Aset keuangan diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen keuangan.

Aset keuangan Grup diklasifikasi dalam kategori pinjaman yang diberikan dan piutang dan aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS). Pengklasifikasian ini tergantung pada hakikat dan tujuan aset keuangan diperoleh dan ditetapkan pada saat pengakuan awal.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

**e. Transactions with related parties
(Continued)**

- (3) Both entities are joint ventures of the same third party.
- (4) one entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.
- (5) the entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- (6) the entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- (7) a person identified in (a) (1) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).

Transactions are made based on terms agreed by the parties, where such terms may or may not be the same as those of the transactions between third parties.

All significant transactions with related parties have been disclosed in the notes to consolidated financial statements.

f. Financial assets

Financial assets are recognized in the consolidated statement of financial position when, and only when, the Group becomes a party to the contractual provisions of the financial instrument.

The Group's financial assets are classified into loans and receivables and available-for-sale financial assets (AFS). The classification depends on the nature and purpose for which the asset was acquired and is determined at the time of initial recognition.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Grup tidak memiliki klasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL) dan aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo pada akhir periode pelaporan.

The Group has not classified any of its financial assets as at fair value through profit or loss (FVTPL) and financial assets as held to maturity at the end of the reporting period.

Kebijakan akuntansi Grup untuk setiap kategori adalah sebagai berikut:

The Group's accounting policy for each category is as follows:

Pinjaman yang diberikan dan piutang

Loans and receivables

Aset ini merupakan aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset ini timbul terutama melalui penyediaan barang dan jasa kepada pelanggan (misalnya piutang usaha), tetapi juga termasuk jenis kontrak aset moneter.

These assets are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. They arise principally through the provision of goods and services to customers (e.g. trade receivables), but also incorporate other types of contractual monetary asset.

Aset pada awalnya diakui pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung pada saat akuisisi atau penerbitan, dan selanjutnya dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai. Pendapatan bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang jangka pendek yang pengakuan bunga tidak material.

They are initially recognised at fair value plus transaction costs that are directly attributable to their acquisition or issue, and are subsequently carried at amortised cost using the effective interest rate method, less provision for impairment. Interest income is recognised by applying the effective interest rate method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

Penyisihan penurunan nilai diakui pada saat terdapat bukti obyektif (seperti kesulitan keuangan yang signifikan pada bagian dari rekanan atau wanprestasi atau penundaan yang signifikan pembayaran) yang berakibat Grup akan tidak dapat menagih jumlah piutang jatuh tempo sesuai persyaratan, jumlah penyisihan tersebut merupakan perbedaan antara nilai tercatat bersih dan nilai kini arus kas masa datang diharapkan terkait dengan piutang yang mengalami penurunan nilai. Untuk piutang usaha, yang dilaporkan bersih, penyisihan penurunan nilai tersebut dicatat dalam akun penyisihan secara terpisah dan kerugian diakui dalam beban administrasi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Pada saat dikonfirmasi bahwa piutang usaha tidak akan dapat tertagih, jumlah tercatat bruto dari aset tersebut dihapus buku dengan penyisihan yang bersangkutan.

Impairment provisions are recognised when there is objective evidence (such as significant financial difficulties on the part of the counterparty or default or significant delay in payment) that the Group will be unable to collect all of the amounts due under the terms receivable, the amount of such a provision being the difference between the net carrying amount and the present value of the future expected cash flows associated with the impaired receivable. For trade receivables, which are reported net, such provisions are recorded in a separate allowance account with the loss being recognised within administrative expenses in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. On confirmation that the trade receivable will not be collectable, the gross carrying value of the asset is written off against the associated provision.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun penyisihan penurunan nilai piutang. Perubahan nilai tercatat akun penyisihan penurunan nilai piutang diakui dalam laba rugi.

Dari waktu ke waktu, Grup memilih untuk negosiasi ulang persyaratan piutang karena para pelanggan tersebut sebelumnya telah memiliki riwayat kredit yang baik. Negosiasi ulang tersebut akan menyebabkan perubahan dalam waktu pembayaran daripada perubahan pada jumlah yang terhutang dan, akibatnya, arus kas baru yang diharapkan didiskontokan pada suku bunga efektif awal dan perbedaan yang dihasilkan dengan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang Grup meliputi kas dan bank, kas dibatasi penggunaannya dan deposito berjangka yang disajikan dalam aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain dan piutang jangka panjang.

Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)

Aset keuangan non-derivatif Grup yang tidak termasuk kategori pinjaman diberikan dan piutang tersebut diatas diklasifikasi sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dan prinsipnya merupakan investasi strategis Grup pada entitas yang bukan merupakan entitas anak, entitas asosiasi dan ventura bersama. Nilai wajar aset keuangan moneter AFS yang didenominasi dalam mata uang non-fungsional (mata uang asing) dinyatakan dalam mata uang asing dan dijabarkan pada spot rate yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian mata uang asing yang diakui dalam laba rugi dinyatakan berdasarkan pada aset moneter biaya perolehan diamortisasi (suku bunga efektif). Keuntungan dan kerugian mata uang asing lainnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. *Financial assets (Continued)*

Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance impairment losses. Changes in the carrying amount of the allowance of impairment losses are recognised in profit or loss.

From time to time, the Group elects to renegotiate the terms of receivables from customers with which it has previously had a good trading history. Such renegotiations will lead to changes in the timing of payments rather than changes to the amounts owed and, in consequence, the new expected cash flows are discounted at the original effective interest rate and any resulting difference to the carrying value is recognised in the consolidate statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's loans and receivables comprise of cash on hand and in banks, restricted cash and time deposits presented under other current financial assets, trade receivables, other receivables and long-term receivable.

Available-for-sale financial assets (AFS)

The Group's non-derivative financial assets not included in such above loan and receivable category are classified as available-for-sale and comprise principally the Group's strategic investments in entities not qualifying as subsidiaries, associates or joint ventures. The fair value of AFS monetary financial assets denominated in a non-functional currency (foreign currency) is determined in that foreign currency and translated at the spot rate prevailing at the end of the reporting period. The foreign exchange gains and losses that are recognised in profit or loss are determined based on the amortised cost (effective interest rate) of the monetary asset. Other foreign exchange gains and losses are recognised in other comprehensive income.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. *Financial assets (Continued)*

Jika terdapat penurunan nilai wajar aset keuangan tersedia untuk dijual yang signifikan atau berkepanjangan (yang merupakan bukti objektif penurunan nilai aset), jumlah keseluruhan penurunan nilai, termasuk setiap jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain dan akumulasi dalam pos cadangan investasi tersedia dijual.

Where there is a significant or prolonged decline in the fair value of an available for sale financial asset (which constitutes objective evidence of impairment), the full amount of the impairment, including any amount previously recognised in other comprehensive income, is recognised in profit or loss. Such impairment losses previously recognised in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognised directly in other comprehensive income and accumulated under the heading of investments available-for-sale reserve.

Pembelian dan penjualan aset keuangan tersedia untuk dijual diakui pada tanggal penyelesaian dan setiap perubahan nilai wajar antara tanggal perdagangan dan penyelesaian diakui dalam cadangan investasi tersedia untuk dijual.

Purchases and sales of available-for-sale financial assets are recognised on settlement date with any change in fair value between trade date and settlement date being recognised in the investments available-for-sale reserve.

Pada saat penjualan, akumulasi keuntungan dan kerugian yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari cadangan investasi tersedia untuk dijual ke laba rugi.

On sale, the cumulative gain or loss recognised in other comprehensive income is reclassified from the investments available-for-sale reserve to profit or loss.

Grup memiliki investasi saham seperti diungkapkan pada Catatan 6 yang tidak memiliki kuotasi harga pasar tetapi diklasifikasi AFS dan dinyatakan sebesar nilai wajar karena manajemen mempertimbangkan nilai wajarnya dapat diukur secara andal.

The Group has investment in shares as disclosed in Note 6 that do not have a quoted market but are classified as AFS financial assets and stated at fair value because the management considers that fair value can be reliably measured.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Derecognition of financial assets

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika, hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau saat mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

The Group derecognizes a financial asset, only if, the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

f. Aset keuangan (Lanjutan)

f. Financial assets (Continued)

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah yang diterima serta piutang dan akumulasi keuntungan atau kerugian yang telah diakui pada pendapatan komprehensif lain dan akumulasi di ekuitas diakui pada laba atau rugi. Pada saat penghentian pengakuan aset keuangan sebagian (sebagai contoh ketika Grup memegang opsi untuk membeli kembali bagian dari aset yang ditransfer) Grup mengalokasikan nilai tercatat sebelumnya dari aset keuangan antara bagian berkelanjutan yang diakui dalam keterlibatan berkelanjutan, dan bagian yang tidak lagi diakui dengan menggunakan nilai wajar relatif dari bagian tersebut pada tanggal transfer.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss. On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g. when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer.

Perbedaan antara nilai tercatat yang dialokasikan dengan bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari penerimaan dari bagian yang tidak lagi diakui dan setiap akumulasi dari keuntungan dan kerugian yang dialokasikan dan telah diakui pada pendapatan komprehensif lain diakui dalam laba atau rugi. Akumulasi keuntungan atau rugi yang telah diakui dalam pendapatan komprehensif lain dialokasikan antara bagian yang berkelanjutan diakui dan bagian yang tidak lagi diakui dengan dasar nilai wajar relatif pada bagian-bagian tersebut.

The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

g. Kas dan bank

g. Cash on hand and in banks

Kas dan bank terdiri dari kas dan bank yang tidak dibatasi penggunaannya dan tidak dijamin sebagai jaminan utang.

Cash on hand and in banks consist of all unrestricted cash on hand and in banks and not pledged as collateral to loans.

Kas di rekening bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dan atau digunakan sebagai jaminan diklasifikasikan sebagai bagian aset keuangan lancar lainnya karena memiliki jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan (Catatan 5).

Cash in bank accounts and time deposits which are restricted and or used as security is classified as part of other current financial assets due to the maturities of less than 12 months after the end of reporting period (Note 5).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode “*first-in, first-out*” (FIFO).

i. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Aset tetap

Kapal

Kapal dicatat menggunakan model revaluasi yaitu nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dari jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada tanggal pelaporan. Penyusutan kapal dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat dari kapal yaitu 5 - 30 tahun.

Setiap kenaikan yang berasal dari revaluasi kapal tersebut langsung dikreditkan ke pendapatan komprehensif lain dan akumulasinya ke surplus revaluasi pada bagian ekuitas, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini, kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi.

Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi kapal dibebankan dalam laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo akun surplus revaluasi kapal yang berasal dari revaluasi kapal sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

h. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the first-in, first-out method (FIFO).

i. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method

j. Fixed assets

Vessels

Vessels are stated using revaluation model, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and subsequent accumulated impairment losses.

Revaluations are performed with sufficient regularity such that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair values at the reporting date. Depreciation of vessels are calculated on a straight line basis over the estimated useful life of the vessels between 5 - 30 years.

Any revaluation increase arising on the revaluation of such vessels is credited to other comprehensive income and accumulated in revaluation surplus in the equity section, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit or loss to the extent of the decrease previously charged.

A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such vessels is charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the vessels revaluation surplus relating to a previous revaluation of such vessels.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Penyusutan atas nilai revaluasi kapal dibebankan ke laba rugi. Sejalan dengan penggunaan kapal oleh Grup, surplus revaluasi kapal dipindahkan ke saldo laba sebesar perbedaan jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasi kapal dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan kapal. Bila kemudian kapal yang telah direvaluasi dijual atau dihentikan penggunaannya, saldo surplus revaluasi tersisa dipindahkan langsung ke saldo laba.

Depreciation on revalued vessels is charged to profit or loss. As the vessels are used, a transfer is made from revaluation reserve to retained earnings equivalent to the difference between depreciation based on revalued carrying amount of the vessels and depreciation based on the vessels' original cost. On subsequent sale or retirement of a revalued vessel, the attributable revaluation surplus remaining in the vessels revaluation reserve is transferred directly to retained earnings.

Taksiran masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku dan pengaruh dari setiap perubahan tersebut diperlakukan secara prospektif.

The residual values, estimated useful lives and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penjualan atau penghentian kapal ditentukan sebesar perbedaan antara jumlah neto hasil penjualan dan jumlah tercatat dari kapal tersebut dan dicatat dalam laba rugi.

The gain or loss arising on sale or retirement of vessels is determined as the difference between the sales proceeds and carrying amount of the vessel and is recognized in profit or loss.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki kapal diakui sebagai aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of vessels, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Nilai kapal, termasuk biaya *docking* yang dikapitalisasi pada saat terjadinya dan diamortisasi berdasarkan metode garis lurus sampai dengan *docking* berikutnya.

Included in the balance of vessels is dry docking cost which is capitalized when incurred and is amortized on a straight line basis over the period to the next dry docking.

Aset tetap lainnya

Other fixed assets

Aset tetap lainnya yang dikuasai untuk digunakan dalam penyediaan jasa, atau untuk tujuan administrasi, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan.

Other fixed assets held for use in the supply of services, or for administrative purposes, are stated at cost less accumulated depreciation.

Grup menerapkan model biaya setelah pengakuan awal untuk aset tetap lainnya. Aset tetap lainnya disusutkan berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

The Group applies the cost model in subsequent recognition for its other fixed assets. Other fixed assets are depreciated based on the estimated useful lives of the assets as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

j. Aset tetap (Lanjutan)

j. Fixed assets (Continued)

Tahun/Years

Kendaraan bermotor
Peralatan

4-5
4-5

Vehicles
Equipments

Penyusutan diakui sebagai penghapusan biaya perolehan aset dikurangi nilai sisa selama masa manfaat aset, dengan menggunakan metode garis lurus. Estimasi masa manfaat, nilai residu dan metode penyusutan direviu minimum setiap akhir tahun buku, dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi akuntansi diterapkan secara prospektif.

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less their residual values over their useful lives, using the straight-line method. The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada saat terjadinya. Biaya lain yang terjadi setelah pengakuan awal untuk menambah, mengganti sebagian atau memperbaiki aset tetap diakui sebagai aset tetap jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa datang berkenaan dengan aset tetap tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset tetap dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or service an item of fixed assets, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Jika aset tetap lainnya ditarik atau dilepas, keuntungan atau kerugian dari pelepasan atau penarikan aset tetap lainnya ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, the gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of other fixed assets is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan)

k. Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets)

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mereviu nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, nilai yang dapat dipulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (apabila ada). Apabila tidak memungkinkan untuk mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat dipulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amounts of its non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan (tidak termasuk persediaan dan aset pajak tangguhan) (Lanjutan)

Apabila dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi, aset korporat juga dialokasikan ke unit penghasil kas individu, atau jika alokasi dinyatakan ke kelompok terkecil dari unit penghasil kas yang merupakan dasar alokasi yang rasional dan konsisten dapat diidentifikasi.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Dalam menyatakan nilai pakai, estimasi arus kas masa datang didiskontokan ke nilai kini menggunakan tarif diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar terkini dari nilai waktu uang dan spesifik risiko aset dimana estimasi arus kas masa datangnya belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari suatu aset (atau unit penghasil kas) diperkirakan kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (atau unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan.

Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, di mana kerugian penurunan nilai diperlakukan sebagai penurunan revaluasi.

Jika rugi penurunan nilai kemudian dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditambahkan menjadi estimasi jumlah terpulihkan setelah revisi, tetapi kenaikan jumlah tercatat tidak melebihi nilai tercatat yang telah ditetapkan sebelum rugi penurunan nilai diakui atas aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi. Rugi penurunan nilai diakui langsung dalam laba rugi, kecuali aset tersebut dicatat sebesar nilai revaluasi, dimana pembalikan penurunan nilai diperlakukan sebagai peningkatan revaluasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

k. *Impairment of non-financial assets (excluding inventories and deferred tax assets) (Continued)*

Where a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of an asset (or cash-generating unit) is estimated to be less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount.

An impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at revaluation amount, in which the impairment loss is treated as revaluation decrease.

Where an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss, unless the relevant asset is carried at a revalued amount, in which case the reversal of the impairment loss is treated as a revaluation increase.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

l. Liabilitas keuangan

l. Financial liabilities

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya bergantung pada tujuan liabilitas tersebut diperoleh. Grup tidak memiliki liabilitas yang diklasifikasi pada nilai wajar melalui laba rugi pada akhir periode pelaporan.

The Group classifies its financial liabilities depending on the purpose for which the liability was acquired. The Group does not have liabilities classified at fair value through profit and loss at the end of reporting period.

Seluruh liabilitas keuangan Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang pada awalnya dinilai berdasarkan nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur dalam biaya perolehan diamortisasi dengan metode suku bunga efektif, dengan beban bunga diakui berdasarkan *yield* efektif, kecuali liabilitas jangka pendek yang pengakuan bunganya tidak material. Selisih antara hasil emisi (setelah dikurangi biaya transaksi) dan penyelesaian atau pelunasan pinjaman diakui selama jangka waktu pinjaman.

The Group's financial liabilities are classified into financial liabilities which are initially measured at fair value, net of transaction costs, and are subsequently measured at amortised cost, using the effective interest rate method, with interest expense recognised on an effective yield basis, except for short term liabilities where the recognition of interest would be immaterial. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the settlement or redemption of borrowings is recognised over the term of the borrowings.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Perbedaan antara nilai tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan pembayaran dan jumlah terutang diakui pada laba rugi.

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or they expire. The difference between the carrying amount of financial liability derecognised and consideration paid and payable is recognised in the profit or loss.

Liabilitas keuangan Grup tersebut meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan pinjaman jangka panjang.

The Group's financial liabilities comprise of trade payables, other payables, accrued expenses and long-term loans.

m. Imbalan kerja pascakerja

m. Post-employment benefits

Grup memberikan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan terkait imbalan pascakerja ini.

The Group provides defined benefit post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

Perhitungan program imbalan pascakerja pasti ditentukan dengan menggunakan metode Projected Unit Credit yang perhitungan aktuariannya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Keuntungan dan kerugian aktuarial dari kewajiban imbalan kerja pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode saat terjadi dan dicerminkan secara langsung pada defisit dan tidak akan direklasifikasi pada laba rugi.

The cost of providing post-employment defined benefits is determined using the Projected Unit Credit Method with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Actuarial gains and losses of the defined benefit obligation are recognised directly within other comprehensive income in the period in which they occur and is reflected immediately in deficits and will not be reclassified to profit or loss.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

m. Imbalan kerja pascakerja (Lanjutan)

m. Post-employment benefits (Continued)

Biaya jasa diakui dalam laba rugi, dan termasuk juga biaya jasa kini dan biaya jasa lalu maupun keuntungan dan kerugian atas kutailmen dan penyelesaian. Biaya bunga diakui dalam laba rugi, dan dihitung dengan menggunakan suku bunga diskonto yang digunakan untuk mengukur kewajiban imbalan pasti pada awal periode tahunan atas saldo kewajiban imbalan pasti, dengan mempertimbangkan pengaruh dari pembayaran imbalan kerja dalam periode berjalan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan skema imbalan kerja atau skema kurtailmen diakui langsung dalam laba rugi.

Service costs is recognised in profit or loss, and include current and past service cost as well as gains and losses on curtailments and settlement. Interest expense is recognised in profit or loss, and is calculated by applying the discount rate used to measure the defined benefit obligation at the beginning of the annual period to the balance of the defined benefit obligation, considering the effects of benefit payments during period. Gains or losses arising from changes to scheme benefits or scheme curtailment are recognised immediately in profit or loss.

Grup menyajikan biaya jasa, biaya bunga dan keuntungan atau kerugian atas kurtailmen dalam beban administrasi (Catatan 22).

The Group presents service costs, interest cost and gain or losses on curtailment in the administrative expenses (Note 22).

n. Provisi dan kontinjensi

n. Provisions and contingencies

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dan pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan provisi pada akhir periode pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajiban. Provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajiban kini dengan jumlah tercatatnya sebesar nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomis untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan dapat diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, the receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)**

n. Provisi dan kontinjensi (Lanjutan)

n. Provisions and contingencies (Continued)

Liabilitas kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian. Liabilitas kontinjensi diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian kecuali kemungkinan arus keluar sumber daya ekonomi adalah kecil. Aset kontinjensi tidak diakui di dalam laporan keuangan konsolidasian, namun diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika terdapat kemungkinan suatu arus masuk manfaat ekonomis mengalir ke dalam entitas.

Contingent liabilities are not recognized in the consolidated financial statements. They are disclosed in the notes to consolidated financial statements unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but are disclosed in the notes to consolidated financial statements when an inflow of economic benefits is probable.

o. Sewa

o. Leases

Grup memiliki sewa operasi dimana secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa tidak ditransfer kepada Grup. Jumlah sewa terutang atas sewa operasi dibebankan pada laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis yang lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu penggunaan dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Keseluruhan manfaat dari insentif sewa diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa selama masa sewa dengan dasar garis lurus. Rental kontinjen diakui sebagai beban pada periode terjadinya.

The Group enters into operating lease where substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of a leased asset are not transferred to the Group. The total rentals payable under the lease are charged to profit or loss on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. The aggregate benefit of lease incentives is recognised as a reduction of the rental expense over the lease term on a straight-line basis. Contingent rentals are recognised as expenses in the periods in which they are incurred.

p. Instrumen ekuitas

p. Equity instruments

Instrumen keuangan yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai ekuitas jika hanya jika tidak memenuhi definisi liabilitas keuangan atau aset keuangan. Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya.

Financial instruments issued by the Group are classified as equity only to the extent that they do not meet the definition of a financial liability or financial asset. An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities.

Modal saham Grup diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas. Instrumen ekuitas dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya emisi saham. Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang tambahan modal disetor dalam ekuitas.

The Group's shares capital are classified as equity instruments. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of share issuance cost. Share issuance cost is presented as a deduction of additional paid-in capital in equity.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

q. Revenue and expense recognition

Pendapatan

Revenue

Pendapatan dari operasi *freight* diakui berdasarkan persentase penyelesaian rute perjalanan pada tanggal pelaporan. Pendapatan diterima dimuka diakui sebagai liabilitas.

Revenues from freight operations are recognized as income by reference to the percentage of completion of the voyage as at reporting period. Unearned revenue received is recognized as liability.

Pendapatan dari sewa berdasarkan waktu (*time charter*) diakui sesuai masa manfaatnya dari periode kontrak sewa tersebut. Pendapatan berdasarkan rute perjalanan diakui selama jangka waktu perjalanan tersebut.

Time charter revenue is recognized on accrual basis evenly over the terms of the time charter agreements. Voyage freight is recognized evenly over the duration of each voyage.

Pendapatan jasa perantara kapal dan jasa penyimpanan diakui pada saat jasa tersebut diserahkan kepada pelanggan.

Revenues from agency services and storage services are recognized when the services are rendered to customers.

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui apabila kemungkinan besar manfaat ekonomi akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal. Pendapatan bunga diakui atas dasar berlalunya waktu dengan mengacu pada pokok aset keuangan dan suku bunga efektif.

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate.

Beban

Expenses

Beban diakui pada periode saat terjadinya.

Expenses are recognized in the period in which they are incurred.

r. Perpajakan

r. Taxation

Beban pajak meliputi pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali pajak tersebut terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak juga diakui masing-masing dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung di ekuitas.

The tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

Pajak kini

Current Tax

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Aset dan/atau liabilitas pajak kini meliputi kewajiban, atau klaim dari, otoritas pajak terkait dengan periode pelaporan saat ini atau sebelumnya, yang belum dibayar pada akhir setiap tanggal periode pelaporan.

The current tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Current tax assets and/or liabilities comprise those obligations to, or claims from, tax authorities relating to the current or prior reporting period, that are unpaid at the end of each reporting period date.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (Continued)

r. Perpajakan (Lanjutan)

r. Taxation (Continued)

Pajak dihitung sesuai dengan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku pada periode fiskal terkait, berdasarkan laba kena pajak untuk periode tersebut. Semua perubahan aset atau liabilitas pajak kini diakui sebagai komponen beban pajak dalam laba rugi.

They are calculated according to the tax rates and tax laws applicable to the fiscal periods to which they relate, based on the taxable profit for the period. All changes to current tax assets or liabilities are recognised as a component of tax expense in profit or loss.

Pajak tangguhan

Deferred tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui pada saat nilai tercatat suatu aset atau liabilitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian berbeda dengan dasar pengenaan pajaknya, kecuali untuk perbedaan yang timbul dari; pengakuan awal *goodwill*, pengakuan awal suatu aset atau liabilitas dalam suatu transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak, dan investasi pada entitas anak, asosiasi dan ventura bersama dimana Grup mampu mengendalikan pembalikan perbedaan temporer dan kemungkinan besar perbedaan temporer tidak akan dibalik di masa datang yang dapat diperkirakan.

Deferred tax assets and liabilities are recognised where the carrying amount of an asset or liability in the consolidated statement of financial position differs from its tax base, except for differences arising on; the initial recognition of goodwill, the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting or taxable profit, and investments in subsidiaries, associates and joint ventures where the Group is able to control the timing of the reversal of the difference and it is probable that the difference will not reverse in the foreseeable future.

Pengakuan aset pajak tangguhan dibatasi untuk hal-hal yang besar kemungkinan bahwa jumlah laba kena pajak akan tersedia terhadap perbedaan yang dapat digunakan.

Recognition of deferred tax assets is restricted to those instances where it is probable that taxable profit will be available against which the difference can be utilised.

Jumlah aset atau liabilitas ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan berlaku pada saat liabilitas (aset) pajak tangguhan diselesaikan (dipulihkan).

The amount of the asset or liability is determined using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the reporting date and are expected to apply when the deferred tax liabilities/(assets) are settled/(recovered).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan di-*offset* apabila Grup memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk meng-*offset* aset pajak dan liabilitas pajak kini dan aset dan liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak yang dipungut otoritas pajak yang sama maupun; laba kena pajak yang sama entitas grup, atau entitas grup yang berbeda yang bermaksud menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini secara netto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan, dalam setiap periode masa datang di mana aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when the Group has a legally enforceable right to offset current tax assets and liabilities and the deferred tax assets and liabilities relate to taxes levied by the same tax authority on either; the same taxable group company, or different group entities which intend either to settle current tax assets and liabilities on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax assets or liabilities are expected to be settled or recovered.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

s. Laba (rugi) per saham

Laba (rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun berjalan.

Rugi per saham dilusian dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

t. Informasi segmen

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja Grup terfokus pada kategori dari setiap produk, yang menyerupai informasi segmen usaha yang dilaporkan di periode sebelumnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (Continued)

s. Earnings (loss) per share

Basic profit (loss) per share is computed by dividing profit (loss) for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted loss per share is computed by dividing profit for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

t. Segment information

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities which it may earn revenue and incur expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each product, which is similar to the business segment information reported in the prior periods.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

Dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup, seperti dijelaskan dalam Catatan 2, manajemen diharuskan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi mengenai nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor lain yang dipertimbangkan menjadi relevan. Realisasi dapat berbeda dengan jumlah yang diestimasi. Estimasi dan asumsi yang mendasarinya direviu secara berkelanjutan. Perubahan atas estimasi akuntansi diakui pada periode terjadinya perubahan estimasi, bila perubahan mempengaruhi hanya pada periode tersebut, atau pada periode perubahan dan periode masa datang bila perubahan mempengaruhi masa kini dan periode masa datang.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi

Berikut pertimbangan kritis, selain yang berkaitan dengan keterlibatan estimasi (lihat 3b dibawah), yang dilakukan manajemen pada saat proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang berpengaruh paling signifikan pada jumlah yang diakui di laporan keuangan konsolidasian.

Kekuasaan eksekusi pengaruh signifikan

Grup memiliki lebih dari 40% hak suara pada Swank Ventures Ltd (SVL) melalui BLT Shipping Corporation, entitas anak, tetapi Grup tidak mempunyai pengaruh signifikan pada SVL, sehingga investasi tersebut tidak dicatat dengan metode ekuitas dan diperlakukan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual. Informasi lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

Pajak tangguhan aset tetap - kapal

Untuk keperluan pengukuran liabilitas pajak tangguhan atau aset pajak tangguhan yang timbul dari kapal yang diukur dengan model revaluasi, manajemen telah mereviu dan menyimpulkan bahwa kapal Grup dimiliki dalam rangka model bisnis yang bertujuan untuk dikonsumsi secara substansial seluruh manfaat ekonominya yang terkandung dalam kapal dari waktu ke waktu. Oleh karena itu, dalam menentukan pajak tangguhan dari kapal, manajemen telah menentukan bahwa anggapan nilai tercatat kapal yang diukur dengan model revaluasi dipulihkan sepenuhnya melalui penjualan dibantah.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates. The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognised in the period in which the estimate is revised if the revision affects only that period or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

a. Judgments made in applying accounting policies

The following are the critical judgments, apart from those involving estimations (see 3b below), that managements have made in the process of applying the Group's accounting policies and that have the most significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

Power to exercise significant influence

The Group holds over 40% of voting rights in Swank Ventures Ltd (SVL) through BLT Shipping Corporation, subsidiary, but the Group does not exercise significant influence in SVL, therefore such investment is not accounted for using equity method and is recorded as an available-for-sale financial assets. More information is disclosed in Note 6.

Deferred tax of fixed assets - vessel

For the purposes of measuring deferred tax liabilities or deferred tax assets arising from vessels that are measured using the revaluation model, the management has reviewed and concluded that the Group's vessels are held under a business model whose objective is to consume substantially all of the economic benefits embodied in the vessels over time. Therefore, in determining the deferred taxation on vessels, the management has determined that the presumption that the carrying amounts of vessels measured using the revaluation model are recovered entirely through sale is rebutted.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

Akibatnya, Grup tidak mengakui pajak tangguhan atas perubahan nilai wajar dari kapal karena pendapatan dan beban termasuk penyusutan kapal tidak diperhitungkan dalam laba kena pajak atau rugi pajak karena telah dikenakan pajak penghasilan final (Catatan 14) dan perbedaan antara nilai wajar residu kapal dan dasar pengenaan pajak kapal tidak akan signifikan pada saat masa manfaat ekonomis kapal telah berakhir.

a. Pertimbangan yang dibuat dalam penerapan kebijakan akuntansi (Lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Dalam menentukan mata uang fungsional masing-masing entitas dalam Grup, pertimbangan diperlukan untuk menentukan mata uang yang paling mempengaruhi harga jual jasa dan negara dimana kekuatan persaingan dan regulasi paling menentukan harga jual jasa. Mata uang fungsional masing-masing entitas di dalam Grup ditentukan berdasarkan penilaian manajemen terhadap lingkungan ekonomi di mana entitas beroperasi dan proses entitas dalam menentukan harga jual. Jika indikator tersebut bercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan pertimbangannya untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, peristiwa dan kondisi yang mendasari.

b. Estimasi dan asumsi

Informasi asumsi utama mengenai masa datang dan sumber utama dari estimasi lain pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini.

Pengukuran nilai wajar

Beberapa aset dan liabilitas yang termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian Grup memerlukan pengukuran, dan/atau pengungkapan, pada nilai wajar.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

As a result, the Group has not recognised any deferred taxes on change in fair value of vessels due to revenues and expenses including depreciation vessels is not taken into account in the taxable income or tax losses since they have been subject to final tax (Note 14) and the difference between the fair value residual value of vessels and their tax bases will not be significant at the end of the useful life of vessels.

a. Judgments made in applying accounting policies (Continued)

Determination of functional currency

In determining the functional currencies of each entity in the Group, judgment is required to determine the currency that mainly influences sales prices for services and of the country whose competitive forces and regulations mainly determines the sales prices of its services. The functional currencies of each entity in the Group are determined based on management's assessment of the economic environment in which the entities operate and the entities' process of determining sales prices. When the indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management should use its judgment to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

b. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation at the end of the reporting period, that have the significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are discussed below.

Fair value measurement

A number of assets and liabilities included in the Group's consolidated financial statements require measurement at, and/or disclosure of fair value.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (Lanjutan)

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Nilai wajar merupakan harga yang akan diterima untuk menjual aset atau dibayar untuk mentransfer liabilitas pada transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga yang langsung dapat diobservasi atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik dari aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan menggunakan karakteristik tersebut dalam perhitungan ketika menilai aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar untuk keperluan pengukuran dan/atau pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian ditentukan secara seperti itu, kecuali untuk pengukuran yang memiliki beberapa kesamaan dengan nilai wajar tetapi bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih persediaan dalam PSAK 14 (Catatan 2h) atau nilai pakai dalam PSAK 48 (Catatan 2k).

Grup bekerja sama dengan penilai eksternal untuk menetapkan teknik penilaian yang sesuai dan input untuk model. Grup melaporkan temuan penilaian kepada direksi Perusahaan untuk menjelaskan penyebab fluktuasi nilai wajar aset dan liabilitas. Informasi tentang teknik penilaian dan input yang digunakan dalam penentuan nilai wajar beberapa aset dan liabilitas diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11. Manajemen yakin bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan sudah tepat dalam penentuan nilai wajar tersebut.

Rugi penurunan nilai piutang

Grup menilai penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa datang yang direviu secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND ESTIMATES (Continued)

b. Estimation and assumptions (Continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date.

Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realisable value of inventories in PSAK 14 (Note 2h) or value in use in PSAK 48 (Note 2k).

The Group works closely with the valuers to establish the appropriate valuation techniques and inputs to the model. The Group reports the valuation findings to the management to explain the cause of fluctuations in the fair value of assets and liabilities. Information about the valuation techniques and inputs used in determining the fair value of some assets and liabilities are disclosed in Notes 6 and 11. Management believes that chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determination of fair value.

Impairment losses on receivables

The Group assess their loans and receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Nilai tercatat pinjaman yang diberikan dan piutang diungkapkan dalam Catatan 7.

Estimasi masa manfaat dan nilai residu aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal.

Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan fisik, keusangan teknis atau kadaluarsa komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset tersebut. Grup juga menelaah nilai residu kapal pada setiap akhir periode pelaporan. Pertimbangan yang signifikan diperlukan dalam menentukan nilai residu dari kapal. Dalam menentukan nilai residu dari kapal, Grup mempertimbangkan penerimaan bersih yang akan diperoleh dari pelepasan aset di pasar jual beli atau pasar barang bekas, fluktuasi harga baja dan industri yang berlaku. Perubahan masa manfaat dan nilai residu aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui serta nilai tercatat aset tetap (Catatan 10).

Provisi imbalan pascakerja

Penentuan provisi imbalan pascakerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Hasil realisasi yang berbeda dari asumsi diakumulasi dan diamortisasi selama periode datang dan akibatnya akan berpengaruh terhadap jumlah biaya serta provisi yang diakui di masa datang. Walaupun asumsi dianggap telah sesuai dan memadai, namun perubahan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan terhadap asumsi akan berpengaruh material terhadap provisi imbalan pascakerja. Informasi selanjutnya termasuk jumlah tercatat terdapat dalam Catatan 16.

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

b. Estimation and assumptions (Continued)

The carrying amount of loans and receivables are disclosed in Note 7.

Estimated useful lives and residual value of fixed assets

The useful life of each of the item of Group's fixed assets is estimated based on the period over which the asset is expected to be used. Such estimation is based on internal technical evaluation.

The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. The Group also reviews the residual values of vessels at the end of each reporting period. Significant judgment is required in determining the residual values of its vessels. In determining the residual values of its vessels, the Group considers the net proceeds that would be obtained from the disposal of the assets in the resale or scrap markets, fluctuations in scrap steel prices and industry practice. A change in the estimated useful life and residual values of any item of assets would affect the recorded depreciation and amortization expense and the carrying values of such assets (Note 10).

Provision for employee benefits

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from assumptions are accumulated and amortized over future periods and therefore, generally affect the recognized expense and recorded provision in future periods. While it is believed that assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the provision for post-employment benefit. Further information including carrying value is included in Note 16.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**3. PERTIMBANGAN DAN ESTIMASI AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (Lanjutan)**

b. Estimasi dan asumsi (Lanjutan)

Provisi pajak penghasilan

Grup memiliki eksposur pajak penghasilan terkait dengan pertimbangan signifikan dalam menentukan provisi pajak penghasilan. Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem *self-assessment* dan mengakui liabilitas bagi isu perpajakan yang diharapkan berdasarkan estimasi apakah pajak tambahan akan jatuh tempo.

Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Apabila hasil perpajakan final dari hal-hal tersebut berbeda dari jumlah yang semula diakui, maka jumlah tersebut akan berdampak pada pajak kini dan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dibuat. Nilai tercatat pajak dibayar dimuka dan liabilitas pajak kini Grup diungkapkan dalam Catatan 13.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS AND
ESTIMATES (Continued)**

b. Estimation and assumptions (Continued)

Provision for income taxes

The Group has exposure to income taxes in relation to the significant judgment to determine the provision for income taxes. The Group submits tax returns on the basis of *self-assessment* and recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due.

The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under the prevailing regulations. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognised, such differences will impact the current tax and deferred tax in the period in which such determination is made. The carrying amount of Group's prepaid tax and current tax liabilities are disclosed in Note 13.

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK

Akuisisi entitas anak

PT Nusa Bhakti Jayaraya

Seperti dijelaskan pada Catatan 1d, berdasarkan akta perjanjian jual beli No. 63, 64 dan 65 tanggal 26 Januari 2016 dari Meissie Pholuan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan dan BYU (entitas anak) telah membeli 1.500 saham atau setara dengan 100% kepemilikan saham di PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) dari Margaret Yonatan dan Janner Tandra, pihak ketiga dengan harga Rp 1.515 juta. Meskipun akta jual beli saham ditandatangani, pengendalian NBJ masih berada pada Custodia Holdings Limited (Custodia), terkait dengan belum diselesaikannya syarat dan kondisi *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015.

Pada tanggal 2 Februari 2016 dan 1 Juni 2016, Custodia telah membeli 2 kapal (saat ini bernama BULL Flores dan Olympus I) yang keduanya didaftarkan atas nama NBJ, sehingga NBJ memiliki 3 kapal. Pembelian kapal ini merupakan salah satu persyaratan *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015.

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARY**

Acquisition of subsidiary

PT Nusa Bhakti Jayaraya

As described in Note 1d, based on notarial deeds No. 63, 64 and 65 dated 26 January 2016 from Meissie Pholuan, S.H., notary in Jakarta, the Company and BYU (a subsidiary) have purchase 1,500 shares, or equivalent 100% ownership in PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) from Margaret Yonatan and Janner Tandra, third parties with purchase price Rp 1,515 million. Although the Deed of sale and purchase of shares was signed, the control of NBJ is still under Custodia Holdings Limited (Custodia), due to pending the completion of the term and conditions of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015.

On 2 February 2016 and 1 June 2016, Custodia bought 2 vessels (currently named BULL Flores and Olympus I) which are both registered in the name of NBJ, thus NBJ's vessels became 3. The acquisition of such vessels comprise one of the terms of *Novation and Debt Agreement* dated 19 October 2015.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Untuk menindaklanjuti *Novation and Debt Agreement* tanggal 19 Oktober 2015, berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016, Perusahaan dan Custodia sepakat bahwa pemberi pengalihan adalah PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI), dimana posisi Custodia sepenuhnya didalam *Novation and Debt Agreement* digantikan oleh MBI. Dengan demikian, segala hak dan kewajiban Custodia didalam *Novation and Debt Agreement* menjadi hak dan kewajiban MBI sepenuhnya. Berdasarkan *Amended and Restated Novation and Debt Agreement* tertanggal 20 Juli 2016 tersebut, Perusahaan dan MBI sepakat bahwa harga pengalihan hak akuisisi NBJ sebesar US\$ 30.000.000 dan diselesaikan dengan penyerahan piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 42.011.529.

Pada tanggal 25 Juli 2016, Perusahaan dan MBI telah menyelesaikan akuisisi NBJ dengan pengalihan piutang Perusahaan kepada BLT dan sejak tanggal tersebut Perusahaan telah mengendalikan NBJ.

Untuk tujuan akuntansi, Perusahaan memutuskan untuk mengkonsolidasikan laporan keuangan NBJ sejak 1 Juli 2016 terkait tidak terdapat transaksi signifikan antara 1 Juli 2016 dan 25 Juli 2016.

Akuisisi NBJ ditujukan sebagai bagian strategi pertumbuhan dan pengembangan bisnis perusahaan perkapalan Grup, pada khususnya dalam pengangkutan kargo cair dengan menambah armadanya dan meningkatkan pangsa pasar, melalui pembelian atau akuisisi kapal langsung maupun tidak langsung.

Tabel berikut ini merupakan rangkuman harga perolehan yang dibayar atas akuisisi NBJ, nilai wajar aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil-alih pada tanggal 1 Juli 2016 (tanggal akuisisi) sebagai berikut:

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARY (Continued)**

To follow-up the Novation and Debt Agreement dated 19 October 2015, based on Amended and Restated Novation and Debt Agreement dated 20 July 2016, the Company and Custodia agreed that the transferor is PT Mentari Bersahabat Indonesia (MBI) where the position of Custodia under the Novation and Debt Agreement has been replaced by MBI. Therefore, all of rights and obligation of Custodia under the Novation and Debt Agreement are the full rights and obligation of MBI. Based on Amended and Restated Novation and Debt Agreement dated 20 July 2016, the Company and MBI agreed that the transfer price for the right of acquisition of NBJ is US\$ 30,000,000 and it will be settled with the transfer of receivables of the Company from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounting to US\$ 42,011,529.

On 25 July 2016, the Company and MBI has fully settled the acquisition of NBJ with the transfer of receivables of the Company from BLT and starting from this date, the Company has obtained control of NBJ.

For accounting purposes, the Company decided to consolidate financial statement of NBJ starting 1 July 2016 in associate with there are no the significant transaction between 1 July 2016 and 25 July 2016.

The acquisition of NBJ is intended as part of the Group's growth strategy and business development as the shipping companies, specializing in the transport of liquid cargo by increasing its fleet and market share, through the purchase or acquisition of the vessels directly or indirectly.

The following table summarise the consideration paid for the acquisitions of NBJ, the fair value of the identifiable assets acquired and the liabilities amount assumed as of 1 July 2016 (the acquisition date) as follow:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)

4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARY (Continued)

	Nilai wajar diakui pada tanggal akuisisi/ <i>Fair value recognised on acquisition date</i> US\$	
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Piutang usaha	2.403.310	Trade receivables
Piutang lain-lain	850.492	Other receivables
Aset lancar lainnya	1.452.498	Others current assets
Aset tidak lancar	42.768.000	Non-current assets
Utang usaha	(5.093.501)	Trade payables
Liabilitas jangka pendek lainnya	(1.430.825)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	<u>(33.739.892)</u>	Non-current liabilities
Aset neto pada tanggal akuisisi	7.657.241	Net assets at acquisition date
Goodwill yang timbul dari akuisisi	<u>22.342.759</u>	Goodwill arising from acquisition
Total harga perolehan	<u>30.000.000</u>	Total consideration paid
Kas dan bank	447.159	Cash on hand and in banks
Penyelesaian melalui piutang		Settlement with receivables
Piutang lain-lain (Catatan 8)	(25.500.000)	Other receivables (Note 8)
Piutang jangka panjang (Catatan 11)	<u>(4.500.000)</u>	Long-term receivables (Note 11)
Arus kas masuk bersih dari akuisisi	<u>447.159</u>	Net cash flow in from acquisition

Nilai tercatat aset dan liabilitas teridentifikasi, kecuali aset tetap, mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam waktu jangka pendek atau telah menggunakan tingkat bunga mengambang yang *direprice* ke bunga pasar.

The carrying value of identifiable assets and liabilities, except for fixed asset, approximate their fair values due to their short-term maturities or they are floating rate instruments that are repriced to market interest.

Nilai tercatat aset tetap, yang merupakan kapal, dicatat sebesar nilai pasar wajar untuk tujuan penyusunan laporan keuangan sebesar US\$ 42.768.000 yang merupakan hasil dari penilaian properti oleh KJPP Suwendho Rinaldy & Rekan tanggal 14 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Ocky Rinaldy dan KJPP Budi, Edi, Saptono & Rekan tanggal 11 Juli 2016 yang ditandatangani oleh Jeffrey I Benyamin.

The carrying value of fixed assets, consisting of vessels, are recorded at fair market value for the purpose of preparation of financial statements, amounted to US\$ 42,768,000 which was the result of the valuation of the assets by KJPP Suwendho Rinaldy & Partners dated 14 July 2016 signed by Ocky Rinaldy and KJPP Budi, Edy, Saptono & Partners dated 11 July 2016 signed by Jeffrey I Benjamin.

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari akuisisi yang dapat diatribusikan pada penguatan armada dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ. Dalam jumlah termasuk nilai daftar pelanggan, yang tidak diakui secara terpisah karena tidak memenuhi kriteria untuk pengakuan sebagai aset tidak berwujud berdasarkan PSAK 19.

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the acquisition is attributable to the strengthening of its fleet and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ. It also includes the value of a customer list, which has not been recognised separately as it does not meet the criteria for recognition as an intangible asset under PSAK 19.

Tidak terdapat goodwill yang diharapkan menjadi pengurang untuk tujuan perpajakan.

None of the goodwill is expected to be deductible for tax purposes.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**4. KOMBINASI BISNIS DAN PELEPASAN ENTITAS ANAK
(Lanjutan)**

Biaya transaksi terkait dengan akuisisi sebesar Rp 18 juta telah diakui didalam “Beban administrasi” pada laba rugi untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

Pada tanggal 29 Desember 2016, Perusahaan mengumumkan keterbukaan informasi kepada pemegang saham terkait transaksi material yang tidak memerlukan persetujuan dari Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan atas pembelian hak untuk membeli 100% saham NBJ yang telah sesuai dengan Peraturan No IX.E.2 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha utama.

Pelepasan saham entitas anak

PT Banyu Laju Shipping

Berdasarkan Akta Jual Beli Saham No 53,54,55 dan 56 tanggal 26 Januari 2017, Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, Notaris di Jakarta, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham sebesar 112.320.000 saham atau setara 60% kepemilikan saham pada PT Banyu Laju Shipping (BLS), entitas anak yang berdomisili di Jakarta, kepada pihak ketiga dengan harga Rp 112.320 juta. Penjualan ini tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian atas BLS oleh Perusahaan.

PT BLT Marina Shipping Corporation

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli Saham tanggal 13 September 2016, Perusahaan telah melepas kepemilikan saham sebesar 50.000 saham atau setara 100% kepemilikan saham pada BLT Marina Shipping Corporation (BMS), entitas anak tidak aktif yang berdomisili di British Virgin Island, kepada Custodia Holding Limited dengan harga US\$ 50.000. Pada saat penjualan, aset bersih BMS sebesar US\$ 50.000 merupakan piutang kepada Perusahaan.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**4. BUSINESS COMBINATIONS AND DISPOSALS OF
SUBSIDIARY (Continued)**

Transaction costs related to the acquisition of Rp 18 million have been recognised in the “Administrative expenses” line item in the Group’s profit or loss for the year ended 31 December 2016.

On 29 December 2016, the Company announced the disclosure of information to shareholders related to material transactions that do not require the approval of the General Meeting of Shareholders of the Company for the purchase rights to acquire 100% shares of NBJ in accordance with regulation No. IX.E.2 about material transaction and changes in main business activities.

Disposal of subsidiary’ share

PT Banyu Laju Shipping

Based on the Deed of Sales Purchase Agreement of Shares No 53,54,55 and 56 dated 26 January 2017, Dra. Rr. Hariyanti Poerbiantari, SH, Mkn, Notaries in Jakarta, the Company has sold 112,320,000 shares or equivalent to 60% of shares ownership on PT Banyu Laju Shipping (BLS), a subsidiary domiciled in Jakarta, to third party with the price Rp 112,320 million. This sales do not result in loss of control BLS by the Company.

PT BLT Marina Shipping Corporation

Based on the Sales Purchase Agreement of Shares dated 13 September 2016, the Company has sold 50,000 shares or equivalent to 100% of shares ownership on BLT Marina Shipping Corporation (BMS), a dormant subsidiary domiciled in British Virgin Island, to Custodia Holdings Limited with the price US\$ 50,000. At the time of sale, net assets of BMS amounted US\$ 50,000 which represents of receivables from the Company.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

5. KAS DAN BANK	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Kas	493.169	445.842	Cash on hand
Bank			Cash in bank
Rupiah			Rupiah
Bank Negara Indonesia	3.583.694	1.911.177	Bank Negara Indonesia
Standard Chartered Bank	566.370	152.364	Standard Chartered Bank
Indonesia Eximbank	306.946	-	Indonesia Eximbank
Bank Syariah Mandiri	206.281	394.543	Bank Syariah Mandiri
Bank Windu Kencana	195.413	1.183	Bank Windu Kencana
Bank Mandiri	20.223	34.703	Bank Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	6.960	4.233	Others (below US\$ 15,000 - each)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Bank Negara Indonesia	1.159.465	180.411	Bank Negara Indonesia
Indonesia Eximbank	236.894	3.202	Indonesia Eximbank
Standard Chartered Bank	132.144	43.339	Standard Chartered Bank
Bank Syariah Mandiri	4.103	168.253	Bank Syariah Mandiri
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	10.803	8.709	Others (below US\$ 15,000 - each)
Lainnya (masing-masing dibawah US\$ 15.000)	5.601	5.466	Others (below US\$ 15,000 - each)
Subtotal Bank Rupiah	6.434.897	2.907.583	Subtotal Cash in banks Rupiah
Jumlah	6.928.066	3.353.425	Total

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Wesel tagih	14.000.000	14.000.000	Promissory note
Aset keuangan tersedia untuk dijual			Available-for-sale financial assets
Swank Ventures Ltd	6.466.281	6.466.281	Swank Ventures Ltd
Ascention Ltd	6.131.361	-	Ascention Ltd
Kas dibatasi penggunaannya -			Restricted cash -
Indonesia Eximbank	246.894	246.894	Indonesia Eximbank
Bank Negara Indonesia	2.343	28.204	Bank Negara Indonesia
Total	26.846.879	20.741.379	Total

Wesel tagih

Berdasarkan perjanjian pengalihan piutang tanggal 20 Juni 2016, Perusahaan dan Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) menyetujui pengalihan sebagian piutang Perusahaan kepada PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) sebesar US\$ 19.582.047 kepada Poseidon dengan harga pengalihan sebesar US\$ 14.000.000.

Promissory note

Based on the receivables transfer agreement dated 20 June 2016, the Company and Poseidon Corporate Services Ltd (Poseidon) approved the transfer of the Company's receivables from PT Berlian Laju Tanker Tbk (BLT) amounted to US\$ 19,582,047 to Poseidon with the transfer price of US\$ 14,000,000.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Penyelesaian pengalihan piutang dilakukan dengan penerbitan wesel tagih dengan jangka waktu satu tahun dan suku bunga sebesar 1% per tahun yang akan ditinjau secara periodik. Wesel tagih ini telah di perpanjang sampai dengan 20 Juni 2017.

Aset keuangan tersedia untuk dijual

Swank Ventures Ltd

Pada tanggal 28 Desember 2011, BLT Shipping Corporation, entitas anak membeli 20.000 saham atau 40% saham kepemilikan Liville Offshore Limited pada Swank Ventures Ltd (SVL) seharga US\$ 54.000.000.

SVL merupakan perusahaan yang didirikan di British Virgin Island yang memiliki perjanjian waran dengan PT Umine Energy Indonesia (Umine) untuk meng-exercise 179.611 saham atau 15,23% saham Umine. Umine merupakan perusahaan tambang batu bara di Indonesia yang memiliki cadangan sebesar 207 juta ton.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup tidak dapat menggunakan pengaruh signifikan terhadap SVL, karena pemegang saham lainnya yang memiliki 60% pemilikan saham SVL, merupakan pengendali dan pengelola operasi sehari-hari SVL.

Pada tanggal 31 Maret 2017, entitas anak menetapkan nilai wajar aset keuangan tersedia dijual atas investasi saham pada SVL sebesar US\$ 6.466.000 (31 Desember 2016: US\$ 6.466.000).

Pada tanggal 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016, PT Bayu Lestari Tanaya, entitas anak, juga memiliki investasi pada PT Brotojoyo Maritime sebesar US\$ 281.

Ascention Ltd

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan mengadakan Perjanjian Pengelolaan Dana dengan Ascention Ltd, Seychelles, sebagai pengelola dana Perusahaan yang meliputi antara lain meneliti kesempatan investasi, memberitahu resiko dan manfaat, membantu mendapatkan informasi dan memelihara penyimpanan dan pengamanan dana dan menyediakan laporan investasi. Dana atau investasi akan digunakan berdasarkan instruksi Perusahaan dalam bentuk saham, surat-surat berharga dan investasi lainnya termasuk pembayaran kepada pihak ketiga sesuai dengan pedoman dan kebijakan investasi yang disebutkan dalam perjanjian. Ascention Ltd akan memperoleh 0.1% fee netto dari dana yang telah ditempatkan.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Nilai wajar investasi sebesar USD 6.131.361.

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

The transfer of receivables performed through the issuance of a promissory note will be settled within a period of one year and bear interest 1% per annum which will reviewed periodically. This promissory note has been extended until 20 June 2017.

Available-for-sale financial assets

Swank Ventures Ltd

On 28 December 2011, BLT Shipping Corporation, a subsidiary, purchased 20,000 shares or 40% shares ownership of Liville Offshore Limited in Swank Ventures Ltd (SVL) with purchase price amounting to US\$ 54,000,000.

SVL is a corporation incorporated in British Virgin Island and has a warrant agreement with PT Umine Energy Indonesia (Umine) to exercise 179,611 shares or 15.23% of Umine shares. Umine is a coal company in Indonesia which has coal reserve of 207 million tonnes.

The Group's management believes that it is not able to exert significant influence in SVL as the other shareholder of SVL, which has 60% of share ownership, controls and manages day to day operations of SVL.

As of 31 March 2017, the subsidiary determined the fair value of available-for-sale financial assets on investment in shares in SVL of US\$ 6,466,000 (31 December 2016: US\$ 6.466.000).

As of 31 March 2017 and 31 December 2016, PT Bayu Lestari Tanaya, a subsidiary, has also investment in PT Brotojoyo Maritime of US\$ 281.

Ascention Ltd

The Company entered into an Fund Management Agreement dated 29 March 2017, with Ascention Ltd, Seychelles to manage funds of the Company which comprise of among others to search any opportunity of investment, advise risks and benefits, assist to obtain required information, maintain safe keeping and security fund and provide report of investment. The fund or investment will be used based the Company's instructions placed in shares, securities and other investments including payments to third parties based on investment guidance and policies as stipulated in the agreement. Ascention Ltd, will be entitled a net fee of 0,1% from the fund properly invested.

As of 31 March 2017, the fair value of investment amounted to USD 6,131,361.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

6. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA (Lanjutan)

Kas dibatasi penggunaannya

Akun ini merupakan kas yang dibatasi penggunaannya sehubungan dengan pinjaman dari Bank Negara Indonesia (Catatan 15).

6. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted cash

This account represents restricted cash in relation to the loans from Bank Negara Indonesia (Note 15).

7. PIUTANG USAHA

	31/03/2017	31/12/2016
	US\$	US\$
Berdasarkan pelanggan		
Jasa perantara perkapalan	7.894.574	7.388.466
Kapal yang dimiliki	6.496.850	5.713.071
Penyisihan penurunan nilai	(647.749)	(647.749)
Total	13.743.675	12.453.788
Berdasarkan mata uang		
Dolar Amerika Serikat	10.515.183	9.515.224
Rupiah	2.238.909	2.068.765
Dolar Singapura	879.835	775.664
Lainnya	109.748	94.135
Total	13.743.675	12.453.788

Sebelum menerima suatu pelanggan, Grup menilai kualitas kredit pelanggan yang potensial tersebut.

Pada tanggal 31 Maret 2017, pelanggan yang piutang usahanya di atas 5% dari jumlah piutang usaha, adalah kepada: PT Pertamina (Persero) dan JOB Pertamina-Petrochina Salawati. Grup mereviu keadaan masing-masing individu piutang ini secara berkala untuk meminimalisasi risiko konsentrasi kredit.

Jangka waktu rata-rata kredit pendapatan jasa adalah 30 hari. Analisa umur piutang yang belum jatuh tempo dan telah lewat jatuh tempo adalah sebagai berikut:

	31/03/2017	31/12/2016
	US\$	US\$
Berdasarkan umur (hari)		
Belum jatuh tempo	6.432.506	3.867.561
Lewat jatuh tempo		
1 - 60 hari	5.366.160	3.072.185
61 - 120 hari	371.847	382.835
121 - 180 hari	288.981	24.477
> 180 hari	1.284.181	5.106.730
Total	13.743.675	12.453.788

Pada tanggal 31 Maret 2017, piutang usaha sebesar US\$ 647.749 (31 Desember 2016: US\$ 647.749) telah lewat jatuh tempo dan nilainya diturunkan penuh.

7. TRADE RECEIVABLES

	By Debtors
	Agency
	Owned Vessels
	Allowance for impairment losses
Total	Total
	By currencies
	U.S. Dollars
	Rupiah
	Singapore Dollars
	Other
Total	Total

Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality.

As of 31 March 2017, customers with trade receivables above 5% of total trade receivables, are from: PT Pertamina (Persero) and JOB Pertamina-Petrochina Salawati. The Group reviews the individual status of receivables regularly to minimize the concentration of credit risk.

The average credit period on the sale of services is 30 days. The aging analysis of trade receivables that were not yet due and past due is as follows:

	By age category (days)
	Not yet due
	Past due
	1 - 60 days
	61 - 120 days
	121 - 180 days
	> 180 days
Total	Total

As of 31 March 2017 trade receivables of US\$ 647,749 (31 December 2016: US\$ 647,749) were past due and fully impaired.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

7. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Mutasi penyisihan penurunan nilai piutang adalah sebagai berikut:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	647.749	625.327	Balance at beginning of the period
Penambahan	-	22.422	Addition
Saldo akhir periode	<u>647.749</u>	<u>647.749</u>	Balance at end of the period

Grup tidak memiliki jaminan atas saldo-saldo piutang usaha ini. Berdasarkan penelaahan atas status individu masing-masing piutang pada akhir periode pelaporan, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak terdapat perubahan signifikan terhadap kualitas kredit, sehingga penyisihan penurunan nilai piutang yang dibentuk sebesar US\$ 647.749 pada tanggal 31 Maret 2017 (31 Desember 2016: US\$ 647.749), telah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya piutang.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang dari Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Catatan 15).

7. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Movement in allowance for impairment losses of receivables are as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	647.749	625.327	Balance at beginning of the period
Penambahan	-	22.422	Addition
Saldo akhir periode	<u>647.749</u>	<u>647.749</u>	Balance at end of the period

The Group does not hold any collateral over these balances. Based on a review of the status of the individual receivables at the end of the reporting period, the Group's management determined that there was no significant change in the credit quality, hence the allowance for impairment loss of trade receivables amounting to US\$ 647,749 as of 31 March 2017 (31 December 2016: US\$ 647,749) is adequate to cover possible losses on uncollectible receivables.

The trade receivables of is pledged as collateral to long-term loan from Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (Note 15).

8. PERSEDIAAN

Terutama merupakan persediaan bahan bakar.

Persediaan bahan bakar yang digunakan untuk periode tiga bulan yang berakhir 31 Maret 2017 sebesar US\$ 418.244 diakui sebagai bagian dari bahan bakar dan pelumas dalam beban langsung (Catatan 21).

Persediaan digunakan sebagai jaminan pinjaman jangka panjang Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Catatan 15).

8. INVENTORIES

Inventories mainly consist of bunker fuel.

Bunker fuel consumed for the three-month period ended 31 March 2017 amounting to US\$ 418,244 is recognized as part of fuel and lubricant in the direct cost (Note 21).

Inventories of a subsidiary are pledged as collateral to the long-term loan of Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Note 15).

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Biaya dan uang muka <i>docking</i>	3.517.176	3.195.826	Docking cost and advance
Asuransi	1.465.588	704.724	Insurance
Lainnya	1.476.838	2.361.768	Others
Total	<u>6.459.602</u>	<u>6.262.318</u>	Total

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

9. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA
(Lanjutan)

Uang muka *docking* merupakan pembayaran beban *docking* yang masih dalam proses penyelesaian.

Biaya dibayar dimuka lainnya terutama uang muka pembelian *spare-part* dan perlengkapan kapal.

9. PREPAID EXPENSES AND ADVANCE (Continued)

The advance of docking pertain to payments of docking costs which is still in process of completion.

Other prepaid expenses pertain mainly to advance payment of spare-part and equipment of vessels.

10. ASET TETAP

Aset tetap merupakan aset tetap kepemilikan langsung dengan rincian sebagai berikut:

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/03/2017	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	258.676.725	1.772.117	-	-	-	260.448.842	Vessel
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	529.247	1.133	-	-	-	530.380	Equipment
Kendaraan	285.724	105.962	-	-	-	391.686	Vehicle
Total	259.491.696	1.879.212	-	-	-	261.370.908	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	90.837.673	4.583.172	-	-	-	95.420.845	Vessel
Peralatan	318.817	20.270	-	-	-	339.087	Equipment
Kendaraan	187.468	11.251	-	-	-	198.719	Vehicle
Total	91.343.958	4.614.693	-	-	-	95.958.651	Total
Nilai tercatat	168.147.738					165.412.257	Net carrying amount

10. FIXED ASSETS

Fixed assets consists of direct acquisitions of assets as follows:

	01/01/2016	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Revaluasi/ Revaluations	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiary	31/12/2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Kapal	207.164.969	12.950.000	1.136.082	(5.012.578)	44.710.416	258.676.725	Vessels
Biaya perolehan:							At cost:
Peralatan	479.692	73.848	24.293	-	-	529.247	Equipments
Kendaraan	285.724	-	-	-	-	285.724	Vehicles
Total	207.930.385	13.023.848	1.160.375	(5.012.578)	44.710.416	259.491.696	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Kapal	73.273.400	16.457.370	835.513	-	1.942.416	90.837.673	Vessels
Peralatan	264.856	70.739	16.778	-	-	318.817	Equipments
Kendaraan	146.877	40.591	-	-	-	187.468	Vehicles
Total	73.685.133	16.568.700	852.291	-	1.942.416	91.343.958	Total
Nilai tercatat	134.245.252					168.147.738	Net carrying amount

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	2017
	US\$
Beban langsung (Catatan 22)	4.583.172
Beban administrasi (Catatan 23)	31.521
Total	<u>4.614.693</u>

Kerugian pelepasan aset tetap selain kapal adalah US\$ 2.173 untuk periode yang berakhir 31 Maret 2016.

Pada tanggal 31 Maret 2017, Grup memiliki 13 kapal yang terdiri dari 1 kapal kimia, 3 kapal gas, 7 kapal minyak, 1 kapal FSO dan 1 kapal FPSO.

Penambahan kapal dari kapitalisasi biaya *docking* (2016: akuisisi NBJ entitas anak yang memiliki 3 kapal minyak).

Pengurangan kapal tahun 2016 terdiri dari 1 kapal kimia, yang hasil penjualannya digunakan untuk pembayaran utang BLT kepada Bank Mandiri pada tahun 2016.

Pengukuran nilai wajar kapal

Kapal Grup dinyatakan sebesar nilai revaluasiannya, yang merupakan nilai wajar pada tanggal revaluasi setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Pada tanggal 31 Desember 2016, kapal Grup dicatat berdasarkan nilai revaluasi yang telah direviu oleh manajemen dan didukung oleh laporan KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan dan KJPP Iskandar & Rekan yang ditanda tangani oleh Jeffry I Benyamin dan Iskandar, penilai independen yang telah teregistrasi di Otoritas Jasa Keuangan tanggal 8 Mei 2017 dan 5 Mei 2017. Penilaian tersebut, mengacu kepada Standar Penilaian Indonesia dan Peraturan No. VIII.C.4.

Jika kapal Grup diukur menggunakan nilai historis pada tanggal 31 Maret 2017, nilai tercatat kapal tersebut akan sebesar US\$ 169.470.629 (31 Desember 2016: US\$ 158.805.183).

Seluruh kapal digunakan sebagai jaminan pinjaman (Catatan 15).

10. FIXED ASSETS (Continued)

Depreciation expense was allocated to the following:

	2016	
	US\$	
	3.630.650	<i>Direct costs (Note 22)</i>
	28.547	<i>Administrative expenses (Note 23)</i>
Total	<u>3.659.197</u>	<i>Total</i>

Loss on disposal of fixed assets other than vessels are US\$ 2,173 for period ended 31 March 2016.

As of 31 March 2017, the Group had 13 vessels which consist of 1 chemical vessels, 3 gas vessels, 7 oil vessels, 1 FSO vessel and 1 FPSO vessel.

The additions to vessels came from capitalization of docking expense (2016: acquisition of NBJ which has 3 oil vessels)

The reduction in vessels in 2016 pertains to the sale of 1 chemical vessel, the proceeds of which were used to repay the loan of the BLT from Bank Mandiri in 2016.

Fair value measurement of vessels

The Group's vessels are stated at their revalued amount, being the fair value at the date of revaluation, less any subsequent accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

As of 31 December 2016, the vessels of the Group are stated at their revalued amount being the fair value reviewed by management and supported by reports of KJPP Budi, Edy, Saptono & Rekan and KJPP Iskandar & Rekan signed by Jeffry I Benyamin and Iskandar, independent appraiser registered in Otoritas Jasa Keuangan, dated 8 May 2017 and 5 May 2017. The valuation conforms to Indonesia Valuation Standards and Rule No. VIII.C.4.

Had the Group's vessels been measured on a historical cost basis as of 31 March 2017, their carrying amount would have been US\$ 169,470,629 (31 December 2016: US\$ 158,805,183).

All of vessels are used as collateral of loans (Note 15).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

10. ASET TETAP (Lanjutan)

Pada tanggal 31 Maret 2017, kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan kerusakan kapal (*Hull and Machinery*) dan risiko perang, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I.) dengan jumlah pertanggungannya sebesar US\$ 194.250.000 (31 Desember 2016: US\$ 182.010.000) melalui LCH Insurance (s) Pte., Ltd., pihak ketiga. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungannya tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungjawabkan.

10. FIXED ASSETS (Continued)

As of 31 March 2017, the Group's vessels were insured with LCH Insurance (s) Pte., Ltd., a third party, for hull and machinery damages and war risk, *Increased Value and Additional Owners Interest* (I.V. & A.O.I) for US\$ 194,250,000 (31 December 2016: US\$ 182,010,000) through LCH Insurance (s) Pte., Ltd., third party. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

11. GOODWILL

Goodwill sebesar US\$ 22.342.759 timbul dari kombinasi bisnis PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) yang dialokasikan ke unit penghasil kas yang manfaatnya diharapkan dari kombinasi bisnis yang dapat diatribusikan pada penguatan armada kapal yang telah memiliki kontrak dan pangsa pasar serta diharapkan dapat bersinergi melalui penggabungan operasi Grup dengan NBJ tersebut.

11. GOODWILL

Goodwill of US\$ 22,342,759 arising from the business combination of PT Nusa Bhakti Jayaraya (NBJ) is allocated to the cash-generating units that are expected to benefit from that business combination which is attributable to the strengthening of its fleet of vessels which has contract and market share and the expected synergies from combining the operations of the Group with those of NBJ.

Grup melakukan pengukuran atas penurunan goodwill secara tahunan atau lebih sering, jika terdapat indikasi penurunan nilai goodwill. Pada saat pengukuran penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada unit penghasil kas yang terendah yang diharapkan dapat memberikan manfaat atas penggabungan usaha, yang ditentukan oleh Grup.

The Group measures the impairment of goodwill annually, or more frequent if there are indications that goodwill might be impaired. For impairment measurement purposes, goodwill has been allocated principally to the lowest level of cash generating units determined by the Group that is expected to benefit from the business combination.

Jumlah yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan perhitungan nilai pakainya. Asumsi utama terhadap perhitungan nilai pakai adalah tingkat diskonto dan tingkat pertumbuhan pendapatan. Manajemen mengestimasi tingkat diskonto menggunakan tarif sebelum pajak yang merefleksikan penilaian pasar saat ini atas nilai waktu daripada uang dan risiko-risiko spesifik atas unit penghasil kas. Tingkat pertumbuhan berdasarkan pada perkiraan tingkat pertumbuhan industri.

The recoverable amounts of the cash generating units are determined from value in use calculations. The key assumptions for the value in use calculations are those regarding the discount rate and growth rates revenue. Management estimates the discount rates using pre-tax rates that reflect current market assessments of the time value of money and the risks specific to the cash generating unit. The growth rates are based on industry growth forecasts.

	2016	
Tingkat diskonto	10,61%	Discount rate
Tingkat pertumbuhan	2,00%	The growth rate

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

11. GOODWILL (Lanjutan)

Suku bunga untuk mendiskontokan perkiraan arus kas dari unit penghasil kas adalah rata-rata tingkat bunga pinjaman pada tanggal laporan posisi keuangan yang telah disesuaikan, untuk mengestimasi tingkat bunga dari pasar yang diharapkan dari investasi. Suku bunga ini tidak melampaui tingkat pertumbuhan rata-rata jangka panjang atas pasar yang relevan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill pada akhir periode pelaporan.

11. GOODWILL (Continued)

The rate used to discount the forecasted cash flows from the cash generating units is the average borrowing rate at statements of financial position dates as adjusted to estimated rate that the market would expect from the investment. This rate does not exceed the average long-term growth rate for the relevant markets.

Management believes that there is no impairment of goodwill at the end of reporting period.

12. UTANG USAHA

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Berdasarkan pemasok			By creditors
Pemasok	7.690.216	10.684.625	Suppliers
Jasa perantara perkapalan	975.522	1.080.163	Shipping agents
Total	8.665.738	11.764.788	Total
Berdasarkan mata uang			By currencies
Dolar Amerika Serikat	4.679.121	8.456.865	U.S. Dollars
Rupiah	2.052.748	1.754.971	Rupiah
Dolar Singapura	1.011.934	938.706	Singapore Dollars
Yen	513.263	459.096	Yen
Lain-lain	408.672	155.150	Others
Total	8.665.738	11.764.788	Total

Utang usaha merupakan liabilitas kepada perusahaan perkapalan sebagai perantara dan sub-perantara dan utang pemasok atas pembelian minyak, bahan bakar, suku cadang, peralatan kapal dan peralatan lainnya. Seluruh utang usaha tidak dijamin.

12. TRADE PAYABLES

The trade payables represent liabilities to other shipping companies as agents and to sub-agents, and to suppliers for purchases of oil, fuel and spare parts, vessel equipment and other disbursement. All trade payables are unsecured.

13. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pajak penghasilan pasal 28A	7.691	28.075	Income tax article 28A
Pajak Pertambahan Nilai	832.963	584.740	Value Added Tax
Total	840.654	612.815	Total

13. TAXATION

a. Prepaid taxes

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pajak kini			Current tax
Pasal 25	6.543	2.162	Article 25
Pasal 29	28.865	4.641	Article 29
Pajak penghasilan final	-	76.132	Final income tax
Pajak penghasilan			Income tax
Pasal 4 ayat 2	3.671	9.340	Article 4 (2)
Pasal 15	234.990	178.828	Article 15
Pasal 21	1.904.312	1.746.532	Article 21
Pasal 23	85.967	44.544	Article 23
Pasal 26	9	1.248	Article 26
Pajak Pertambahan Nilai	318.369	141.565	Value Added Tax
Total	<u>2.582.726</u>	<u>2.204.992</u>	Total

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Penghasilan (beban) pajak Grup terdiri dari sebagai berikut:

Tax income (expense) of the Group consists of the following:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Pajak kini	(30.727)	(22.830)	Current tax
Pajak tangguhan	(7.342)	-	Deferred tax
Beban pajak	<u>(38.069)</u>	<u>(22.830)</u>	Tax expense

Pajak kiniCurrent tax

Pendapatan Grup, kecuali GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan sebagian pendapatan dari Perusahaan dikenakan pajak penghasilan final berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan dan sebelumnya telah diatur pada Peraturan Pemerintah melalui KMK 416/KMK.04 /1996 dan SE 29/PJ.4/1996. Penghasilan yang diperoleh dari sewa dan pengoperasian kapal dikenakan pajak bersifat final dan dikenakan dari nilai brutonya (jumlah uang yang diterima). Oleh karena itu, perhitungan pajaknya tidak didasarkan laba kena pajak (rugi pajak), sehingga konsekuensi pajak tangguhannya tidak signifikan dimasa datang.

The Group's revenue, except for GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue is subjected to final income tax based on Laws of Republic Indonesia No. 36 Tahun 2008 on Income Tax and previously set in Government Regulations through KMK 416/KMK.04/1996 and SE 29/PJ.4/1996. Income derived from the charter and operation of the vessel is subjected to final tax and imposed on the gross value (the amount of money received). Accordingly, the tax calculation is not based on taxable income (tax loss), so the deferred tax consequences is not significant in the future.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax (Continued)*

Perhitungan laba (rugi) pajak GLT dan entitas anak yang tidak aktif dan pendapatan dari Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dilakukan berdasarkan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dalam mata uang Rupiah terkait dengan Grup masih belum memiliki persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak untuk melakukan pelaporan perpajakan dalam mata uang US\$ (mata uang fungsional).

The tax income (loss) calculation of GLT and dormant subsidiaries and part of the Company's revenue not subjected to final tax are performed based on statement of profit or loss and other comprehensive income in Rupiah currency due to the Group has not had the approval from the Directorate General of Taxation to report its taxation reporting in US\$ (functional currency).

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak dalam mata uang Rupiah Perusahaan yang tidak dikenakan pajak penghasilan final dan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between loss before tax in Rupiah of the Company arising from revenues not subject to final tax and taxable profit are as follows:

	2017	2016	
	Rp'000	Rp'000	
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	(97.405.456)	76.720.215	<i>Profit (loss) before tax of the Company</i>
Imbalan pascakerja	1.123.833	-	<i>Post-employment benefits</i>
Penghasilan tidak kena pajak			<i>Non-taxable income</i>
Penghasilan sewa kapal yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(70.551.716)	(82.026.681)	<i>Vessels charter income subjected to final tax</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(2.400)	(1.172)	<i>Interest income subjected to final tax</i>
Beban tidak dapat dikurangkan			<i>Non-deductible expenses</i>
Beban terkait penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	168.449.407	6.516.459	<i>Expenses relating to charter income subjected to final tax</i>
Representasi dan jamuan	23.570	3.526	<i>Representation and entertainment</i>
Laba (rugi) kena pajak Perusahaan	<u>1.637.238</u>	<u>1.212.347</u>	<i>Taxable profit (loss) of the Company</i>

Berikut ini perhitungan beban pajak kini dan utang pajak penghasilan (lebih bayar pajak) dijabarkan dalam mata uang US\$:

Following the computation of tax expenses and income tax payable (tax overpayment) is translated in US\$ currency:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. Income tax (Continued)

	2017 US\$	2016 US\$	
Beban pajak kini dengan tarif yang berlaku (25%)			Current tax expenses at prevailing tax rate (25%)
Perusahaan	30.727	22.830	The Company
Entitas anak	-	-	Subsidiaries
Total	30.727	22.830	Total
Dikurangi pembayaran pajak dimuka			Less prepayment tax
Perusahaan	6.543	63.341	The Company
GLT	7.691	-	GLT
Total	14.234	63.341	Total
Utang pajak penghasilan - bersih	<u>16.493</u>	<u>(40.511)</u>	Income tax payables - net
Terdiri dari			Consist of
Lebih bayar pajak	7.691	(40.511)	Tax overpayment
Utang pajak	24.184	-	Income tax payables

Selisih beban pajak kini yang dilaporkan pada SPT sebesar US\$ 22.781 disesuaikan pada laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016.

The difference of current tax expenses reported on SPT amounting to US\$ 22,781 is adjusted on the consolidated financial statement for the year ended 31 December 2016.

Entitas anak yang tidak aktif tidak menghitung beban dan utang pajak terkait dengan entitas anak memiliki rugi pajak sebagai berikut:

The dormant subsidiaries did not calculate their current tax expenses and payables since subsidiaries have tax losses as follows:

	2017 Rp'000	2016 Rp'000	
Rugi pajak entitas anak yang tidak aktif			Tax losses of the dormant subsidiaries
2017	(2.217.799)	-	2017
2016	(1.874.676)	-	2016
2015	(419.106)	(746.242)	2015
2014	(162.956)	(1.010.747)	2014
2013	(362.468)	(412.985)	2013
2012	(774.079)	(833.316)	2012
Jumlah akumulasi rugi pajak	<u>(5.811.084)</u>	<u>(3.003.290)</u>	Accumulated tax loss

Pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan Grup timbul dari perbedaan temporer provisi imbalan pascakerja pada GLT dan KBA sebagai berikut:

Deferred tax

The Group's deferred tax assets arise from temporary difference of provision for post-employment benefits of GLT and KBA as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

c. Pajak penghasilan (Lanjutan)

c. *Income tax* (Continued)

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	77.952	(17.914)	<i>Beginning of the period</i>
Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi	(7.342)	-	<i>Credited (charged) to profit and loss</i>
Dikreditkan (dibebankan) ke ekuitas	(2.468)	-	<i>Credited (charged) to equity</i>
Saldo akhir periode	<u>68.142</u>	<u>(17.914)</u>	<i>End of the period</i>

Rugi pajak dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak pada masa lima tahun yang akan datang sejak kerugian pajak tersebut terjadi. Grup tidak mengakui aset pajak tangguhan atas rugi pajak sebesar Rp 3.593.285 ribu atau ekuivalen US\$ 267.436 pada tanggal 31 Maret 2017 (31 Desember 2016: US\$ 285.349), karena Grup belum memiliki dasar yang memadai untuk menentukan manfaat pajak atas aset pajak tangguhan tersebut. Aset pajak tangguhan akan diakui dalam laporan keuangan konsolidasian ketika laba kena pajak diharapkan tersedia pada masa datang yang pada saat tersebut rugi pajak dapat direalisasikan.

The tax loss can be utilized against the taxable income for a period of five years subsequent to the year the tax loss was incurred. The Company unrecognised deferred tax assets on tax loss of Rp 3,593,285 thousand or equivalent to US\$ 285,349 at 30 September 2015 (31 December 2016: US\$ 285,349), since the Group does not have a sufficient basis to determine the future tax benefit on such deferred tax asset. The deferred tax asset will be recognised in the consolidated financial statement when the taxable income is expected to be available in future periods from which such tax losses could be realized.

Rekonsiliasi antara penghasilan (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

Reconciliation between the tax income (expenses) and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax is as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Laba (rugi) sebelum pajak menurut laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	<u>1.480.950</u>	<u>1.714.227</u>	<i>Profit (loss) before tax per consolidated statement of comprehensive income</i>
Penghasilan pajak dengan tarif yang berlaku (25%)	<u>(370.238)</u>	<u>(428.557)</u>	<i>Tax income at prevailing tax rate (25%)</i>
Pengaruh atas:			<i>Effects of:</i>
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	51	1.225	<i>Interest income subject to final income tax</i>
Penghasilan setelah dikurangi beban yang telah dikenakan pajak final	384.474	438.714	<i>Income net of expenses subjected to final income tax</i>
Penghasilan (beban) tidak dapat diperhitungkan	(21.649)	(1.223)	<i>Non-deductible (expenses) income</i>
Rugi pajak tidak diakui pada entitas anak	(17.511)	(71.185)	<i>Unrecognized tax losses in subsidiaries</i>
Penjabaran mata uang asing	(13.196)	39.224	<i>Translation foreign currency</i>
Pemakaian rugi pajak tahun sebelumnya yang tidak diakui	-	(1.028)	<i>Recognition of unrecognised prior year tax loss</i>
Beban pajak	<u>(38.069)</u>	<u>(22.830)</u>	<i>Tax expense</i>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

13. PERPAJAKAN (Lanjutan)

13. TAXATION (Continued)

d. Administrasi pajak dan Pajak penghasilan final

d. Tax administration and Final income tax

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, entitas-entitas di dalam Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung dan membayar sendiri jumlah pajak yang terutang. Dirjen Pajak dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group which are domiciled in Indonesia calculate and pay tax on the basis of self assessment. The Tax Office may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

Seperti dijelaskan pada Catatan 2 dan 13c atas laporan keuangan konsolidasian, PSAK 46 (Revisi 2014) tentang Pajak Penghasilan, tidak lagi mengatur pajak penghasilan final sebagai beban pajak. Oleh karena itu, Grup menyajikan sebagai akun tersendiri dalam laba rugi.

As explained in Notes 2 and 13c to consolidated financial statements, PSAK 46 (Revised 2014) regarding Income Tax, no longer set on final income tax. Accordingly, the Group presented under separate account in profit or loss.

Perhitungan pajak penghasilan final terkait dengan pendapatan sewa dan pengoperasian kapal Grup adalah sebagai berikut:

The computation of final tax on revenues from charter and vessels operation of the Group, are as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Jumlah pendapatan yang berhubungan dengan sewa kapal	18.145.223	10.918.416	Revenue from charter and vessels operation
Pajak final atas pendapatan sewa dan pengoperasian kapal (1,2%)	217.743	131.021	Final tax on charter and vessels operation (1.2%)
Saldo awal tahun	76.132	5.322	Beginning of the year
Pembayaran selama tahun berjalan	(293.875)	(129.089)	Payments during the year
Utang pajak penghasilan final	-	7.254	Final income tax payable

14. BEBAN AKRUAL

14. ACCRUED EXPENSES

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Beban keuangan	2.959.828	2.847.560	Finance cost
Operasi kapal dan docking	1.652.299	1.249.786	Vessel operations and docking
Lain-lain	1.417.470	1.340.293	Others
Total	6.029.597	5.437.639	Total

Beban akrual operasi kapal terdiri atas estimasi biaya pelabuhan dan biaya pengelolaan kapal. Beban akrual docking merupakan estimasi biaya atas jasa perbaikan dan perawatan kapal.

Accrued expenses for vessel operations consist of estimated port cost and ship management. Accrued expenses for docking consist of estimated repair cost and ship maintenance.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG

15. LONG-TERM LOANS

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Bank Negara Indonesia dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	30.370.673	31.233.866	<i>Bank Negara Indonesia and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)	20.070.000	11.075.000	<i>Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank)</i>
Bank QNB Indonesia	18.558.967	20.250.000	<i>Bank QNB Indonesia</i>
Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH	10.014.583	10.914.583	<i>Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH</i>
Custodia Holdings Limited	7.682.583	21.780.190	<i>Custodia Holdings Limited</i>
Bank Windu Kencana	6.790.027	-	<i>Bank Windu Kencana</i>
PT Karya Bakti Adil	3.620.246	7.199.108	<i>PT Karya Bakti Adil</i>
PT Mahameru Nusa Mentari	2.950.175	2.950.175	<i>PT Mahameru Nusa Mentari</i>
Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah	2.088.834	3.727.343	<i>Bank Syariah Mandiri/Bank Syariah BRI/ Bank Muamalat Indonesia/ BPD Jatim Divisi Usaha Syariah</i>
PT Fajar Asia Selaras	-	6.627.134	<i>PT Fajar Asia Selaras</i>
PT Karya Sinergy Gemilang	-	1.336.901	<i>PT Karya Sinergy Gemilang</i>
Total	102.146.088	117.094.300	Total
Biaya transaksi belum diamortisasi	(746.159)	(677.053)	<i>Unamortized transaction cost</i>
Bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(29.607.504)	(22.501.006)	<i>Current maturities</i>
Bagian jangka panjang - bersih	71.792.425	93.916.241	<i>Long-term portion - net</i>
Suku bunga per tahun	1.63% - 14.09%	1.63% - 14.09%	<i>Interest rate per annum</i>

Jadual pembayaran kembali pinjaman jangka panjang adalah sebagai berikut:

The schedule of long-term loans repayment is as follows:

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Dalam satu tahun	31.590.817	22.761.942	<i>Not later than one year</i>
Setelah tahun pertama sampai dengan kelima	70.555.271	94.332.358	<i>Later than one year and not later than five years</i>
Total	102.146.088	117.094.300	Total

a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

Pada tanggal 6 Nopember 2013, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit sindikasi maksimum sebesar Rp 472,9 miliar dari BNI dan IEB dengan BNI sebagai agen fasilitas dan agen jaminan, yang terdiri dari:

a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia Eximbank) (IEB)

On 6 November 2013, the Company obtained syndicated credit facilities with maximum credit of Rp 472.9 billion from BNI and IEB with BNI as agent and security trustee, which consist of:

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**a. Bank Negara Indonesia (BNI) dan Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Lanjutan)**

- Fasilitas *Tranche A* sebesar Rp 279,2 miliar digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai BNI. Pinjaman dibebani suku bunga 9,5% per tahun. Suku bunga ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.
- Fasilitas *Tranche B* sebesar Rp 193,7 miliar atau ekuivalen US\$ 17 juta digunakan untuk pembiayaan kembali pinjaman atas kapal-kapal yang dibiayai IEB. Pinjaman dibebani suku bunga 6% per tahun yang ditinjau secara periodik dan dibayar setiap bulan.

Fasilitas kredit sindikasi ini akan dibayar secara cicilan selama 8 tahun, jatuh tempo pada 5 Nopember 2021 dan dijamin dengan kapal MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati, MT Gas Natuna, kapal yang akan dibeli, piutang usaha, persediaan dan *assignment* rekening penampungan dan kontrak sewa kapal. MT Badraini, MT Pergiwo dan MT Barawati telah dijual pada tahun 2013. Pada tahun 2014, Grup telah membeli kapal MT BULL Papua.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman sindikasi ini, Perusahaan diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, menjaga *current ratio* minimal 100%, *debt to equity ratio* maksimum 2,5 dan *debt service coverage* tidak kurang dari 1.

**b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB)**

Pada tanggal 15 Maret 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari IEB dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 9.520.000 yang jatuh tempo pada 30 Maret 2022. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT Olympus I. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan, dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal MT Olympus I beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh kapal MT Olympus I; *assignment* atas kontrak sewa kapal MT Olympus I dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

**a. Bank Negara Indonesia (BNI) and Lembaga
Pembiayaan Ekspor Indonesia (Indonesia
Eximbank) (IEB) (Continued)**

- *Tranche A* facility amounting to Rp 279.2 billion which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by BNI. This loan bears interest rate at 9.5% per annum. Interest rate is reviewed periodically and repaid monthly.
- *Tranche B* facility amounting to Rp 193.7 billion or equivalent to US\$ 17 million which was used to refinance loans from BNI on vessels financed by IEB. This loan bears interest rate at 6% per annum which is reviewed periodically and repaid monthly.

These syndicated credit facilities are payable on several installments for 8 years with final maturity on 5 November 2021 and secured by MT Gandini, MT Badraini, MT Gas Maluku, MT Pergiwo, MT Barawati and MT Gas Natuna vessels, vessels to be bought, trade accounts receivable, inventories and assignment of escrow accounts and lease vessel contracts. MT Badraini, MT Pergiwo, and MT Barawati were sold in 2013. In 2014, the Group has purchases MT BULL Papua vessel.

In relation to these syndicated loan facilities, the Company is required to comply with certain covenants, including among others, to maintain a current ratio of minimum of 100%, debt to equity ratio not exceeding 2.5 and debt service coverage of not less than 1.

**b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB)**

On 15 March 2017, the Company obtained credit facility from IEB with maximum plafond of US\$ 9,520,000 which will due on 30 March 2022. This credit facility was used for refinancing MT Olympus I. This credit facility is paid in 60 monthly installments, bears interest of 6.20% per annum which is subject to review and also secured by vessel MT Olympus I along with its inventories and trade receivables that are generate by vessel MT Olympus I; assignment of charter contract of vessel MT Olympus I and pledge account used for cash waterfall.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

**b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Lanjutan)**

Pada tanggal 27 Juni 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari IEB dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 13.000.000 yang jatuh tempo pada 21 Januari 2021. Fasilitas kredit ini digunakan untuk pembiayaan kembali kapal MT Bull Sulawesi. Fasilitas kredit ini dibayar secara cicilan selama 60 bulan, dikenakan bunga sebesar 6,20% per tahun yang dapat direviu setiap saat dan dijamin dengan kapal MT Bull Sulawesi beserta persediaan dan piutang usaha yang dihasilkan oleh kapal MT Bull Sulawesi; *assignment* atas kontrak sewa kapal MT Bull Sulawesi dan gadai atas rekening yang digunakan untuk *cash waterfall*.

Sehubungan dengan fasilitas ini, Perusahaan diminta untuk menjaga Rasio Utang terhadap Ekuitas tidak lebih dari 2,5 kali dan Rasio Pemenuhan Kewajiban Utang tidak kurang dari 1 kali.

c. Bank QNB Indonesia

Pada tanggal 28 September 2016, entitas anak memperoleh fasilitas kredit dengan maksimum US\$ 11.800.000 dari QNB yang terbagi dalam 2 *tranches* untuk tujuan berikut:

Tranche D: US\$ 10.800.000 untuk membiayai kembali pinjaman entitas anak lainnya kepada Custodia.

Tranche E: US\$ 1.000.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak.

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 60 bulan setelah penarikan. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,00% + LIBOR untuk periode bulan 0-48 dan 5,25% + LIBOR untuk periode bulan 49-60 yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak tertentu dan jaminan kapal FPSO Brotojoyo dan MT BULL Flores.

Pada 2 Oktober 2015, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit investasi dan modal kerja dari Bank QNB Indonesia (QNB) maksimum US\$ 20.000.000 yang terbagi menjadi 3 *tranches* untuk tujuan berikut:

Tranche A: US\$ 8.750.000 untuk membayar kembali pinjaman sementara Perusahaan kepada Bank ICBC Indonesia (ICBC).

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

**b. Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia
(Indonesia Eximbank) (IEB) (Continued)**

On 27 June 2016, the Company obtained credit facility from IEB with maximum plafond of US\$ 13,000,000 which will due on 21 January 2021. This credit facility was used for refinancing MT Bull Sulawesi. This credit facility is paid in 60 monthly installments, bears interest of 6.20% per annum which is subject to review and also secured by vessel MT Bull Sulawesi along with its inventories and trade receivables that are generate by vessel MT Bull Sulawesi; *assignment* of charter contract of vessel MT Bull Sulawesi and *pledge account* used for *cash waterfall*.

In relation to this facility, the Company is requested to maintain Debt to Equity Ratio not over than 2.5 times and Debt Service Coverage Ratio minimum of 1 times.

c. Bank QNB Indonesia

On 28 September 2016, subsidiary obtained credit facility from QNB with maximum amount of US\$ 11,800,000 which is divided in 2 *tranches*, with the following purposes:

Tranche D: US\$ 10,800,000 to repay loan the other subsidiary to Custodia

Tranche E: US\$ 1,000,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary.

The credit facility will be payable in several installments until 60 months after the drawdown. This credit facility bears interest of 5.00% + LIBOR for period 0-48 month and 5.25% + LIBOR for period 49-60 month payable monthly and secured by the corporate guarantee of certain subsidiaries and FPSO Brotojoyo and MT BULL Flores vessels.

On 2 October 2015, a subsidiary, obtained credit facility from Bank QNB Indonesia (QNB) with maximum amount of US\$ 20,000,000 which is divided in 3 *tranches*, with the following purposes:

Tranche A: US\$ 8,750,000 to repay the Company's bridging loan to Bank ICBC Indonesia (ICBC).

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tranche B: US\$ 8.000.000 untuk pembelian kapal tanker minyak.

Tranche C: US\$ 3.250.000 untuk pembayaran biaya terkait dengan fasilitas ini dan modal kerja dari entitas anak dan/atau Perusahaan.

c. **Bank QNB Indonesia (Lanjutan)**

Fasilitas kredit ini akan dibayar dalam beberapa kali angsuran sampai 18 bulan setelah penarikan dan dapat diperpanjang selama 6 bulan dengan ketentuan tertentu. Fasilitas kredit ini dikenakan suku bunga 5,75% + LIBOR yang dibayar setiap bulan dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari entitas anak lainnya dan kapal FPSO Brotojoyo.

Sehubungan dengan fasilitas pinjaman QNB diatas, entitas anak tertentu diwajibkan untuk menjaga *covenant* tertentu, antara lain, kombinasi proforma antara entitas anak tertentu atas *debt service coverage* tidak kurang dari 1 dan rasio total utang kotor terhadap EBITDA tidak lebih dari 2,5. *Financial covenant* ini diseragamkan dan berlaku untuk semua fasilitas yang berjalan dan fasilitas yang baru diajukan.

d. **Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

Pada bulan April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman investasi jangka panjang dari DEG sebesar US\$ 29.750.000, jatuh tempo 15 Maret 2018, suku bunga mengambang dan dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Gas Komodo. Pada tanggal 1 Maret 2012, SM dan DEG menyetujui antara lain penyesuaian pembayaran bunga dan skedul angsuran.

Perjanjian pinjaman mencakup persyaratan tertentu antara lain SM menjaga rasio utang bank terhadap nilai wajar kapal dan rasio *debt service coverage* tidak kurang dari 1,1.

e. **Custodia Holdings Limited**

Pada tanggal 29 Juni 2016, entitas anak memperoleh fasilitas pinjaman dari Custodia Holdings Limited (Custodia) dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 1.000.000. Pinjaman ini digunakan untuk modal kerja, dikenakan bunga sebesar LIBOR + 1% per tahun dan jangka waktu pinjaman 3 tahun.

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

Tranche B: US\$ 8,000,000 to acquire an oil tanker vessel.

Tranche C: US\$ 3,250,000 to pay all expenses related to this facility and as working capital of subsidiary and/or Company.

c. **Bank QNB Indonesia (Continued)**

The credit facility will be payable in several installments until 18 months after the drawdown and can be extended for 6 months with some requirement. This credit facility bears interest of 5.75% + LIBOR payable monthly and secured by the corporate guarantee of other subsidiary and FPSO Brotojoyo vessel.

In relation to the loan facilities from QNB above, certain subsidiaries are required to comply with certain covenants, including among others, the combined proforma of certain subsidiaries over their debt service coverage of not less than 1 and ratio of total gross debt to EBITDA shall not be greater than 2.5. This financial covenant is made uniform and applied for all running facilities and the new proposed facility.

d. **Deutsche Investitions und Entwicklungsgesellschaft mbH (DEG)**

In April 2010, PT Sapphire Maritime (SM), a subsidiary obtained a long-term loan facility from DEG amounting to US\$ 29,750,000, maturing on 15 March 2018, with floating interest rate and secured by the corporate guarantee of BLT and MT Gas Komodo vessel. As of 1 March 2012, SM and DEG agreed to adjust the interest payment and repayment schedule.

The loan agreement contained certain covenants, including among others, SM will maintain loan to fair value of vessel and ratio debt service coverage ratio of not less than 1.1.

e. **Custodia Holdings Limited**

On 29 June 2016, the subsidiary obtained loan facilities from Custodia Holdings Limited (Custodia) with maximum amount of US\$ 1,000,000. The loans purpose is for working capital, bears interest of LIBOR + 1% per annum and this loan is payable within a period of 3 years.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

e. Custodia Holdings Limited (Lanjutan)

e. Custodia Holdings Limited (Continued)

Pada tanggal 29 Januari 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 10.800.000, jatuh tempo 29 Januari 2019, dikenakan bunga sebesar 12% per tahun, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Elbtank Denmark (MT BULL Flores) dari Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG dan dengan jaminan kapal MT BULL Flores. Pada tanggal 31 Desember 2016 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman QNB (Catatan 15c).

On 29 January 2016, a subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 10,800,000, maturing on 29 January 2019, bears interest of 12% per annum, used to repay the purchase vessel Elbtank Denmark (MT BULL Flores) from Schiffahrtsgesellschaft mbH & Co. KG and secured with MT BULL Flores. On 31 December 2016, this loan has been repaid with loan from QNB (Note 15c).

Pada tanggal 31 Mei 2016, entitas anak kembali mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 11.450.000, jatuh tempo 31 Mei 2019, dikenakan bunga 12% per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Richard Maersk (MT Olympus I) dari Maersk Tanker A/S dan dengan jaminan MT Olympus I. Pada tanggal 15 Maret 2017 pinjaman ini telah dilunasi dengan pinjaman IEB (Catatan 15b).

On 31 May 2016, the subsidiary regained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 11,450,000, maturing 31 May 2019, bears interest of 12% per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Richard Maersk (MT Olympus I) from Maersk Tanker A/S and secured with MT Olympus I. On 15 March 2017, this loan has been repaid with loan from IEB (Note 15b).

Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas kredit dari Custodia sebesar US\$ 7.000.000, jatuh tempo 25 November 2019, dikenakan bunga 12% per tahun yang ditinjau secara periodik, digunakan untuk pelunasan pembelian kapal Seafaith II (MT BULL 115) dari Cordelia Shipping Company dan dengan jaminan MT BULL 115.

On 25 November 2016, the subsidiary obtained credit facility from Custodia with maximum amount of US\$ 7,000,000, maturing 25 November 2019, bears interest of 12% per annum which is reviewed periodically, used to repay the purchase vessel Seafaith II (MT BULL 115) from Cordelia Shipping Company and secured with MT BULL 115.

f. PT Karya Bakti Adil

f. PT Karya Bakti Adil

Pada tanggal 19 Desember 2014, Grup telah sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang piutang dengan KBA, yang menghasilkan utang bersih kepada KBA sebesar US\$ 3.955.973. Pinjaman ini berjangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar LIBOR +1% per tahun. Pada tahun 2015 Perusahaan sepakat dengan KBA untuk meng-*offset* utang sebesar US\$ 621.715 dengan piutang kepada PT Andalan Samudera Asia.

On 19 December 2014, the Group has agreed with KBA to offset the receivables from and payables to KBA by the Group, which resulted to net payable to KBA of US\$ 3,955,973. This loan is payable within a period of 5 years and with interest rate at LIBOR +1% per annum. In 2015, the Company agreed with KBA to offset such loan amounting to US\$ 621,715 with receivable from PT Andalan Samudera Asia.

Berdasarkan perjanjian penyelesaian penggantian biaya awak kapal pada tanggal 30 Juni 2016, KBA setuju atas biaya penggajian awak kapal, perijinan-perijinan dan persediaan perbekalan awak kapal sebesar US\$ 1.450.917, akan diselesaikan oleh Perusahaan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

Based on the settlement agreement of the reimbursement for vessel crew costs on 30 June 2016, KBA agree to include vessels crew payroll costs, the licenses and supplies of vessels crew amounting to US\$ 1,450,917, will be settled by the Company within a period of 3 years and bears interest at LIBOR + 1% per annum.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

f. PT Karya Bakti Adil (Lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pengakuan utang penggantian biaya kru kapal tanggal 30 September 2016, NBJ memiliki utang kepada KBA sebesar US\$ 2.413.933 atas penggantian biaya kru kapal. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

Sampai dengan 31 Maret 2017, Grup telah melakukan pembayaran sebesar US\$ 3.578.862.

g. PT Mahameru Nusa Mentari

Berdasarkan perjanjian pengakuan hutang sewa tanggal 27 September 2016, utang sewa kapal entitas anak kepada PT Mahameru Nusa Mentari diakui sebagai utang jangka panjang yang dibayarkan dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.

h. Bank Syariah Mandiri (sebagai penanggung jawab utama), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, dan BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

Pada 16 Desember 2009, beberapa entitas anak memperoleh fasilitas Pinjaman Investasi Jangka Panjang berdasarkan skema Syariah (Qardh dan Murabahah) dari BSMI dengan maksimum kredit seluruhnya sebesar Rp 180 miliar. Fasilitas pinjaman ini dibayar secara cicilan kuartalan sebanyak 20 kali dan jatuh tempo Desember 2014, dengan nilai pembayaran pokok sekaligus sebesar Rp 60,3 miliar. Nisbah antara 14,007% sampai 14,135% yang akan ditinjau secara periodik, dimana pembayarannya setiap kuartal.

Pinjaman ini dijamin oleh *corporate guarantee* dari BLT dan kapal MT Dewayani, MT Dewi Sri dan MT Tirtasari. Pada tanggal 1 Juni 2012, entitas anak menyetujui antara lain memperpanjang jangka waktu fasilitas pinjaman menjadi Desember 2016 dan perubahan *corporate guarantee* dari BLT ke Perusahaan.

Pada tanggal 29 Desember 2016, BSMI telah menyetujui perpanjangan jatuh tempo utang entitas anak sebagai berikut:

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

f. PT Karya Bakti Adil (Continued)

Based on the agreement of recognition of payables to vessels crew on 30 September 2016, NBJ has payable to KBA regarding reimbursement of crew vessel's exoenses amounting to US\$ 2,413,933. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears interest at LIBOR + 1% per annum.

Until 31 March 2017, the Group has made a payment of US\$ 3,578,862.

g. PT Mahameru Nusa Mentari

Based on agreement of the recognition of rent payable dated 27 September 2016, rent payable of the subsidiary to PT Mahameru Nusa Mentari is recognized as long-term payables will be paid over a period of 3 years and bears interest of LIBOR + 1% per annum.

h. Bank Syariah Mandiri (as lead manager), Bank Syariah BRI, Bank Muamalat Indonesia, and BPD Jatim Divisi Usaha Syariah (BSMI)

On 16 December 2009, several subsidiaries obtained long-term investment loan facilities under Syariah (Qardh and Murabahah) scheme from BSMI with a total maximum credit of Rp 180 billion. These loan facilities are payable in 20 quarterly installments and due in December 2014, with balloon payments of Rp 60.3 billion. Indicative return is between 14.007% till 14.135% which is reviewed periodically, and is payable quarterly.

Such loans are secured with a corporate guarantee from BLT and vessels MT Dewayani, MT Dewi Sri and MT Tirtasari. On 1 June 2012, subsidiaries agreed among others the extension of the terms of payments of the loan facility to December 2016 and the change in corporate guarantee from BLT to the Company.

On 29 December 2016, BSMI have agreed to extent the maturities of subsidiaries' loans as follow:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

	<u>Outstanding pokok/ Principal outstanding</u> Rp	<u>Tanggal jatuh tempo/ Maturities dated</u>
PT Banyu Laju Shipping	20.234.590.000	15/06/2018
PT Ruby Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
PT Sapphire Maritime	15.889.530.000	15/03/2019
i. PT Fajar Asia Selaras	i. PT Fajar Asia Selaras	
<p>Pada tanggal 30 Juni 2016, entitas anak dan PT Fajar Asia Selaras (FAS) merubah perjanjian pinjaman tanggal 22 Desember 2014. Perubahan ini merubah jangka waktu pinjaman menjadi 5 tahun setelah tanggal perubahan dan akan dikenakan bunga sebesar SIBOR + 1% per tahun. Jumlah pinjaman entitas anak pada tanggal 31 Desember 2016 sebesar US\$ 1.787.583.</p> <p>Berdasarkan Perjanjian Penyelesaian Jasa Pengurusan Impor - Ekspor Kapal tanggal 13 Juli 2016, utang Perusahaan kepada FAS sebesar US\$ 3.620.050 atas biaya jasa pengurusan impor - ekspor kapal Grup, akan dibayar dalam jangka waktu 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1 % per tahun.</p> <p>Pada tanggal 29 September 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari FAS untuk modal mengaktifkan kembali kegiatan operasional entitas anak dengan maksimum US\$ 3.000.000, jatuh tempo pinjaman 3 tahun dan dikenakan bunga LIBOR + 1% per tahun.</p> <p>Pada tanggal 29 Maret 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.</p>	<p><i>On 30 June 2016, the subsidiary and PT Fajar Asia Selaras (FAS) has amended its loan agreement dated 22 December 2014. The amendment extends the loan maturity to 5 years from the amendment date and will be charged with interest of SIBOR + 1% per annum. Total loan of subsidiary on 31 December 2016 amounted to US\$ 1,787,583.</i></p> <p><i>Based on Settlement Agreement on Handling Services Import - Export Vessels dated 13 July 2016, payables of the Company to FAS amounts to US\$ 3,620,050 from the service cost of handling of import - export vessels of the Group, will be paid within a period of 3 years and bear interest LIBOR + 1% per annum.</i></p> <p><i>On 29 September 2016, a subsidiary obtained loan facility from FAS for reactive operational activities of subsidiary with maximum amount of US\$ 3,000,000, with maturity of 3 years and bears interest of LIBOR + 1% per annum.</i></p> <p><i>On 29 March 2017 all of this loan facilities has been settled.</i></p>	
d. PT Karya Sinergy Gemilang	d. PT Karya Sinergy Gemilang	
<p>Pada tanggal 25 November 2016, entitas anak mendapatkan fasilitas pinjaman dari PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) untuk pembelian kapal entitas anak dengan maksimum Rp 80,790 miliar, jatuh tempo pinjaman 31 Maret 2017 dan dikenakan bunga 11,5% per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.</p> <p>Pada tanggal 26 Desember 2016, perjanjian tersebut telah diamandemen menjadi sebesar Rp 17,962 miliar. Utang ini akan diselesaikan oleh entitas anak dalam waktu 3 tahun dan dikenakan bunga 12% per tahun yang akan ditinjau kembali secara periodik.</p> <p>Pada tanggal 26 Januari 2017 seluruh fasilitas pinjaman ini telah dilunasi.</p>	<p><i>On 25 November 2016, a subsidiary obtained loan facility from PT Karya Sinergy Gemilang (KSG) for purchase vessel of subsidiary with maximum amount of Rp 80.790 billion, with maturity of 31 March 2017 and bears interest of 11.5% per annum which is reviewed periodically.</i></p> <p><i>On 26 December 2016, that agreement has been amended became amount of Rp 17.962 billion. This payable will be settled by the subsidiary within a period of 3 years and bears interest at 12% per annum which is reviewed periodically.</i></p> <p><i>On 26 January 2017 all of this loan facilities has been settled.</i></p>	

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

15. PINJAMAN JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Sesuai perjanjian pinjaman tertentu, tanpa persetujuan tertulis dari kreditor, Grup tidak boleh, antara lain, menerima fasilitas pinjaman dari bank/pihak lain atau mengikatkan diri sebagai penjamin utang pihak lain, yang dapat mempengaruhi/melanggar batasan rasio keuangan (kecuali utang usaha yang dibuat dalam rangka usaha sehari-hari); menjual, menyewakan, mentransfer, memindahkan hak, menghapuskan harta kekayaan; menjaminkan saham perusahaan khususnya saham perusahaan yang dimiliki oleh pemegang saham pengendali kepada pihak kreditor; mengubah bendera kapal yang dibiayai menjadi bendera negara asing; melakukan pembayaran kembali kepada pemegang saham dan atau penjamin atas pinjaman-pinjaman yang diberikan oleh pemegang saham dan atau penjamin; menjalankan kegiatan usaha yang tidak berhubungan dengan usaha atau melakukan perluasan atau penyempitan usaha yang dapat mempengaruhi pengembalian utang; mengajukan permohonan untuk dinyatakan pailit, penundaan pembayaran utang kepada pengadilan niaga, melakukan pembubaran atau likuidasi; mengubah struktur permodalan kecuali untuk peningkatan modal berasal dari saldo laba atau pengeluaran saham baru atau setoran dari pemegang saham atau mengeluarkan obligasi/sukuk baru kecuali di dalam batas-batas rasio keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan manajemen berkeyakinan seluruh persyaratan dalam perjanjian telah dipenuhi. Manajemen juga telah mereviu prosedur penyelesaian Grup atas pembayaran utang, dan memastikan keadaan tersebut tidak akan melanggar perjanjian.

Nilai tercatat pinjaman jangka panjang yang diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, diperkirakan sama dengan nilai wajarnya karena instrumen menggunakan suku bunga mengambang yang di-reprice ke bunga pasar pada atau menjelang akhir periode pelaporan.

16. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA

Grup membukukan imbalan pascakerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Pada tanggal 31 Maret 2017, jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja adalah 119 karyawan.

15. LONG-TERM LOANS (Continued)

In accordance with the specific loan agreement, without the written consent of creditors, the Group should not, among others, obtain new loans from bank/other parties or a guarantor of the loan of other parties, which may affect/violate ratios/financial covenants (except trade payables carried out in connection with the Group's business) sell, lease out or transfer some or all assets of guarantee the shares of a company, especially companies owned by the controlling shareholder, change the flag of the vessel to a foreign flag, pay off loans to shareholders or guarantee the loans provided by the shareholder or guarantor; carry out business which is not connection with the Group's business or reduce or expand its business which can affect the repayment of debt; file a legal claim, defer the payment to courts, carry out bankruptcy proceedings or liquidation, change the structure of the Group except increase capital from retained earnings or issue new shares or paid up capital from shareholders or issue bonds except within the limits of the financial covenants.

At the end of each reporting period, management believes that all the terms of the agreements have been met. Management has also reviewed the Group's settlement procedures in paying loans, and ensured such circumstances did not breach of such agreements.

The carrying value of long-term loans classified as financial liabilities measured at amortised cost are reasonable approximations of fair value, as such long-term loans are floating rate instruments that are repriced to market interest on or near the end of reporting period.

16. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS

The Group provides post-employment benefits for its qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. As of 31 March 2017, the number of employees entitled to the post-employment benefits is 119 employees.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

16. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Rekonsiliasi untuk mutasi provisi imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Reconciliation of mutation of provision for post-employment benefits is as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Saldo awal periode	2.567.565	2.191.591	Balance at beginning of the period
Biaya jasa kini	48.460	168.096	Current service cost
Biaya jasa lalu	-	19.028	Past service cost
Biaya bunga	49.500	193.469	Interest cost
Termasuk dalam laba atau rugi (Catatan 22)	97.960	380.593	Included in profit or loss (Note 22)
(Keuntungan) kerugian aktuarial yang timbul dari:			Actuarial (gain) loss from:
Perubahan asumsi keuangan	79.155	116.982	Changes on financial assumption
Perubahan asumsi demografi	-	(42.327)	Changes on demography assumption
Penyesuaian atas pengalaman	(442.903)	(100.122)	Adjustment of experience
Termasuk dalam penghasilan komprehensif lain	(363.748)	(25.467)	Included in other comprehensive income
Pembayaran imbalan	(46.641)	(34.635)	Benefits paid
Penjabaran	21.510	55.483	Translation adjustment
Mutasi lainnya	(25.131)	20.848	Other movement
Saldo akhir periode	2.276.646	2.567.565	Balance at end of the period

Perhitungan imbalan pascakerja dihitung oleh aktuaris independen, PT Padma Radya Aktuaria tanggal 29 Mei 2017 (31 Desember 2016: 6 Pebruari 2017). Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria dated 29 Mei 2017 (31 Desember 2016: 6 Februari 2017). The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	2017	2016	
Tingkat diskonto per tahun	7,25%	8,00%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	10,00%	10,00%	Salary increment rate per annum
Tingkat kematian	100%/TMI3	100%/TMI3	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	10% sampai usia 36 tahun kemudian menurun secara linier sampai 0% di usia 55 tahun/ 10% per annum until age 36 then decreasing linearly to 0% until age 55	Resignation rate

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

16. PROVISI IMBALAN PASCAKERJA (Lanjutan)

16. PROVISION FOR POST-EMPLOYMENT BENEFITS (Continued)

Riwayat penyesuaian adalah sebagai berikut:

Historical experience adjustments are as follows:

	31/03/2017	31/12/2016	31/12/2015	31/12/2014	31/12/2013	
	US\$	US\$	US\$	US\$	US\$	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	2.276.646	2.567.565	2.191.591	2.403.107	1.321.664	Present value of defined benefit obligation
Penyesuaian pengalaman liabilitas program	(442.903)	(100.122)	(146.668)	24.833	(150.770)	Experience adjustments on plan liabilities

Pengaruh nilai kewajiban imbalan pasti terhadap perubahan yang dapat kemungkinan terjadi atas satu asumsi aktuarial, dengan anggapan seluruh asumsi lainnya tetap, disajikan di bawah ini:

The impact to the value of the defined benefit obligation of a reasonably possible change to one actuarial assumption, holding all other assumption constant, is presented in the below:

Asumsi aktuarial/ Actuarial assumption	Perubahan/ Change	Provisi imbalan pascakerja/ Provision for post-employment benefits	
		Kenaikan/ increase US\$	Penurunan/ decrease US\$
Tingkat diskonto/Discount rate	(+/- 1%)	(86.129)	94.478
Tingkat kenaikan gaji/Salary increment rate	(+/- 1%)	96.737	(89.921)

17. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan sesuai dengan Registrasi Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

17. SHARE CAPITAL

The composition of shareholders based on Share Registration Bureau (Registrasi Biro Administrasi Efek) is as follows:

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	31/03/2017		
		Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
UOB Kay Hian (Hong Kong) LTD (Pledge)- Madison				
Pacific Trust Ltd OBO PT Tesco International Capital	326.244.818	6,72%	260.995.854	29.320.959
PT Delta Royal Sejahtera - Series A shares	725.000.000	14,94%	580.000.000	65.158.721
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	5,19%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	5,00%	194.200.000	21.816.937
Masyarakat/Publik (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/ below 5% of total each)	660.146.839	13,60%	528.117.472	59.331.428
Total/Total	2.206.268.795	45,45%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	4,55%	22.062.688	1.777.386
PT Geolink Indonesia	815.220.078	16,80%	81.522.008	6.106.094
PT Danatama Makmur	327.501.094	6,75%	32.750.109	2.453.022
PT Mentari Bersahabat Indonesia	590.195.715	12,16%	59.019.572	4.420.635
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	693.978.792	14,30%	69.397.879	5.197.982
Total/Total	2.647.522.559	54,55%	264.752.256	19.955.119
Total/Total	4.853.791.354	100,00%	2.029.767.292	218.242.863

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

17. MODAL SAHAM (Lanjutan)

17. SHARE CAPITAL (Continued)

Nama pemegang saham/ Name of shareholders	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership %	31/12/2016	
			Total modal ditempatkan dan disetor/ Total paid-up capital Rp'000	Pengukuran kembali/ Remeasurement US\$
Saham Seri A/Series A shares				
PT Delta Royal Sejahtera	725.000.000	29,87%	580.000.000	65.158.721
Kidson Pte Ltd	326.244.818	13,44%	260.995.854	29.320.959
PT Southeast Capital Investment	252.127.138	10,39%	201.701.710	22.659.699
PT Goldsachs Capital Investment	242.750.000	10,00%	194.200.000	21.816.937
PT Benakat Integra Tbk	227.250.000	9,36%	181.800.000	20.423.889
Masyarakat/Public (masing-masing dibawah 5% dari jumlah/each below 5% of total)	432.896.839	17,85%	346.317.471	38.907.539
Total/Total	2.206.268.795	90,91%	1.765.015.036	198.287.744
Saham Seri B/Series B shares				
PT Delta Royal Sejahtera	220.626.880	9,09%	22.062.688	1.777.386
Masyarakat/Public	2	0,00%	-	-
Total/Total	220.626.882	9,09%	22.062.688	1.777.386
Total/Total	2.426.895.677	100,00%	1.787.077.724	200.065.130

Mutasi modal disetor adalah sebagai berikut:

Movements in share capital are as follows:

	2017 Saham/Share	2016 Saham/Share	
Saldo awal tahun	2.426.895.677	2.426.895.677	Balance at beginning of the year
Penerbitan saham Seri B	2.426.895.677	-	Issue of Series B shares
Saldo akhir tahun	4.853.791.354	2.426.895.677	Balance at end of the year

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan pada 4 Nopember 2016 No 27 dari Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Perusahaan telah menambah modal dengan hak memesan efek terlebih dahulu melalui penerbitan 2.426.895.677 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga pelaksanaan Rp 100 per saham.

Based on Deed of Minutes of Extraordinary General Meeting of Shareholders on 4 Nopember 2016 No 4 from Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., the Company has increased its paid-up capital with pre-emptive rights through the issuance of 2,426,895,677 Series B shares with nominal value of Rp 100 per share and exercise price of Rp 100 per share.

18. TAMBAHAN MODAL DISETOR

18. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

	31/03/2017 US\$	31/12/2016 US\$	
Agio saham dari penawaran umum saham perusahaan kepada masyarakat sebesar 6.650 juta saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga penawaran Rp 155 per saham	42.780.280	42.780.280	Additional paid in capital from initial public offering totaling 6,650 million shares with par value of Rp 100 per share and offered at Rp 155 per share
Biaya emisi saham	(9.249.045)	(8.430.988)	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sependangali	(147.454)	(147.454)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pelaksanaan waran	925	925	
Agio saham dari penerbitan saham Seri B sebesar 220.626.880 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan harga pelaksanaan Rp 439 per saham	6.022.614	6.022.614	Additional paid in capital from issue of Series B shares totaling 220,626,880 shares with par value of Rp 100 per share and executed at Rp 439 per share
Tambahan modal disetor	39.407.320	40.225.377	

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

19. SURPLUS REVALUASI

	<u>31/03/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	1.224.309	9.741.690
Peningkatan (penurunan) revaluasi-bersih	-	(4.860.917)
Transfer ke defisit	<u>(847.845)</u>	<u>(3.656.464)</u>
Saldo akhir tahun	<u>376.464</u>	<u>1.224.309</u>

Surplus revaluasi berasal dari revaluasi seluruh kapal. Apabila kapal yang telah direvaluasi dijual, bagian dari surplus revaluasi dari kapal tersebut direalisasikan dengan memindahkan langsung ke saldo laba. Pengaruh pajak tangguhan tidak diperhitungkan, karena pendapatan dan beban yang berasal dari kapal Grup tidak diperlakukan sebagai laba kena pajak atau rugi pajak, sehingga tidak terdapat konsekuensi pajak yang signifikan di masa datang (Catatan 13).

19. REVALUATION RESERVES

	<u>31/03/2017</u>	<u>31/12/2016</u>
	US\$	US\$
Saldo awal tahun	1.224.309	9.741.690
Peningkatan (penurunan) revaluasi-bersih	-	(4.860.917)
Transfer ke defisit	<u>(847.845)</u>	<u>(3.656.464)</u>
Saldo akhir tahun	<u>376.464</u>	<u>1.224.309</u>

The revaluation reserves arise from the revaluation of vessels. Where revalued vessels are sold, the portion of the revaluation reserves that relates to that vessel, and is effectively realized, is transferred directly to retained earnings. The deferred tax impact was not calculated, since the revenue and related expense arising from the Group's vessels is not treated as taxable profit or tax loss, therefore there is no significant tax consequences in the future (Note 13).

20. PENDAPATAN

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	US\$	US\$
Kapal yang dimiliki	15.673.873	11.137.926
Sub-contract	<u>383.349</u>	<u>239.474</u>
Total	<u>16.057.222</u>	<u>11.377.400</u>

Berikut ini pendapatan usaha dari satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

	<u>2017</u>	<u>2016</u>
	US\$	US\$
PT Pertamina (Persero)	9.960.978	6.189.565
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	<u>2.471.350</u>	<u>3.492.500</u>
Total	<u>12.432.328</u>	<u>9.682.065</u>

20. REVENUES

Following is the revenue from customers that represents 10% of total revenues.

PT Pertamina (Persero)	9.960.978	6.189.565
JOB Pertamina-Petrochina Salawati	<u>2.471.350</u>	<u>3.492.500</u>
Total	<u>12.432.328</u>	<u>9.682.065</u>

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

21. BEBAN LANGSUNG

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Penyusutan (Catatan 10)	4.583.172	3.630.650	Depreciation (Note 10)
Gaji	2.240.654	1.547.676	Salaries
Bahan bakar dan pelumas	799.030	573.239	Fuel and lubricants
Asuransi	507.758	442.248	Insurance
Biaya pelabuhan	414.438	240.030	Port charges
Suku cadang	331.912	163.941	Spareparts
Uang makan karyawan	227.963	170.823	Employees' meal allowances
Transportasi	156.568	128.301	Transportation
Perawatan dan pemeliharaan	140.727	60.519	Repairs and maintenance
Perlengkapan	95.387	63.511	Supplies
Pengurusan dokumen	91.524	15.010	Processing of documents
Sewa	21.725	262.276	Charter
Lain-lain	323.813	154.916	Others
Total	<u>9.934.671</u>	<u>7.453.140</u>	Total

Tidak terdapat beban yang berasal dari pihak tertentu yang melebihi 10% dari beban langsung.

There were no expenses from a specific party that exceeded 10% of the total direct costs.

22. BEBAN ADMINISTRASI

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Gaji	679.015	601.318	Salaries
Tenaga ahli	375.438	98.994	Professional fees
Pemasaran	261.024	350.471	Marketing
Beban kantor	205.706	195.208	Office expenses
Imbalan pascakerja (Catatan 10)	97.960	-	Employee benefits (Note 16)
Transportasi	86.543	54.933	Transportation
Penyusutan (Catatan 10)	31.521	28.547	Depreciation (Note 10)
Telekomunikasi	18.244	17.926	Telecommunication
Pendidikan dan pelatihan	881	1.023	Training and education
Lain-lain	134.410	104.692	Other
Total	<u>1.890.742</u>	<u>1.453.112</u>	Total

22. ADMINISTRATIVE EXPENSES

23. BEBAN KEUANGAN

Akun ini merupakan beban bunga berikut biaya transaksi atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

23. FINANCE COSTS

This account represents financing cost and transaction costs on short-term and long-term loans.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

24. LABA PER SAHAM DASAR

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan rugi per saham dasar:

Laba (rugi)

	2017	2016
	US\$	US\$
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan	701.863	1.691.398
Jumlah rata-rata tertimbang saham untuk tujuan perhitungan laba (rugi) per saham dasar	2.615.654.229	2.426.895.677
Laba per saham (dalam nilai penuh)		
- Dasar	0,0003	0,0007

24. BASIC EARNING PER SHARE

The computation of basic loss per share is based on the following data:

Profit (loss)

Profit attributable to owner of the Company

Total weighted average number of ordinary shares

Profit per share (in full amount)

- Basic

25. SIFAT RELASI DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Sifat relasi

Personil manajemen kunci adalah Direksi dan Komisaris Grup.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup memberikan kompensasi kepada Direksi dan Komisaris berupa gaji dan tunjangan sebesar Rp 3.378.767 ribu (2016: Rp 9.993.752 ribu).

25. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of relationship

Key management personnel are Directors and Commissioners of the Group.

Transactions with related parties

The Group provides compensations to Directors and Commissioners such as salaries and allowances amounted to Rp 3,378,767 thousand (2016: Rp 9,993,752 thousand).

26. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN

- a. Grup memiliki beberapa kontrak pengangkutan dengan Pertamina dengan nilai kontrak sebesar US\$ 300.000 - US\$ 6 juta per tahun dimana kontrak akan berakhir antara tahun 2017 - 2020.

Pada akhir periode pelaporan, Grup memiliki perjanjian sewa yang tidak dapat dibatalkan dengan jangka waktu satu tahun sebesar US\$ 41,5 juta dan untuk dua tahun sampai dengan lima tahun sebesar US\$ 35,8 juta.

- b. Pada tanggal 7 Nopember 2013, BNI memberikan fasilitas garansi bank kepada Perusahaan sebesar US\$ 360.000 untuk jaminan atas kontrak kerja dengan Pertamina-Petrochina Salawati yang akan berakhir pada 6 Februari 2015. Fasilitas ini telah diganti dengan *Performance Bond* sebesar US\$ 1.415.875 yang efektif berlaku pada 1 Februari 2015 sampai dengan 31 Oktober 2017.

26. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

- a. The Group have several charter contracts with Pertamina with contract amount of US\$ 300.000 - US\$ 6 million per year, which will end between 2017 - 2019.

At the end of reporting period, the Group has commitments under non-cancellable charter contracts with scheduled maturities for one year of US\$ 41.5 million and for two to five years of US\$ 35.8 million.

- b. On 7 November 2013, BNI issued a bank guarantee to the Company amounting to US\$ 360,000 for securing contract with Pertamina-Petrochina Salawati with a maturity period up to 6 February 2015. This facility has been changed with *Performance Bond* amounting US\$ 1,415,875 effective since 1 February 2015 until 31 October 2017.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

26. IKATAN DAN PERJANJIAN YANG SIGNIFIKAN
(Lanjutan)

- c. Pada tanggal 30 Desember 2014, Perusahaan menandatangani kontrak kerja *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* sehubungan dengan Perusahaan menyewakan FPSO termasuk pengoperasian dan pemeliharaan FPSO. Kontrak tersebut efektif sejak penandatanganan dan tanggal dimulainya sewa tidak lebih dari 7,5 bulan sejak tanggal 1 Februari 2015. Jangka waktu sewa adalah 18 bulan dengan opsi perpanjangan jangka waktu sewa 18 bulan dengan syarat dan kondisi yang sama.

Di tahun 2016, kontrak kerja ini mengalami penurunan tarif dengan Amandemen No. 5 tanggal 22 Desember 2016 menjadi US\$ 37.500/hari dimulai sejak tanggal 21 Januari 2016. Pada tanggal 27 Juni 2016, JOBPPS telah sepakat untuk melaksanakan enam bulan opsi efektif sejak tanggal 6 Juli 2016 dengan tarif US\$ 35.900/hari.

Sejak 3 Januari 2017, kontrak kerja ini telah diperpanjang 189 hari dengan tarif US\$ 27.500/hari.

- d. Pada tanggal 31 Desember 2015, MT Kunti, kapal milik PT Pearl Maritime (PLM), entitas anak, digunakan sebagai salah satu jaminan atas utang bank BLT kepada Bank Mandiri. Pada 22 Maret 2016 kapal tersebut telah dijual.
- e. Pada tanggal 31 Maret 2017, pinjaman entitas anak dari DEG dijamin dengan *corporate guarantee* dari BLT (Catatan 15).

26. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS
(Continued)

- c. On 30 December 2014, the Company entered into a *Time Charter Contract with Joint Operating Body Pertamina-Petrochina Salawati (JOBPPS)* in relation to the Company lease the FPSO including operation and maintenance of the FPSO. The contract shall be effective from the signing and commencement date of services shall not be later than 7.5 months as of 1 February 2015. The term of the contract is 18 months and with an option to extend for a further period of 18 months with the same terms and conditions.

In 2016, this contract has decreased charter rate with Amendment No. 5 dated 22 December 2016 to be US\$ 37,500/day effective from 21 January 2016. On 27 June 2016, JOBPPS has taken a decision for implementation six months option effective starting on 6 July 2016 with charter rate US\$ 35,900/day.

Since 3 January 2017, this contract has been extended 189 days at a rate of US\$ 27,500/day.

- d. As of 31 December 2015, MT Kunti, PT Pearl Maritime (PLM), the subsidiary's vessel, is used as one of collaterals for loan of BLT from Bank Mandiri. On 22 March 2016 this vessel has been sold.
- e. As of 31 March 2017, loan of the subsidiary from DEG is secured with *corporate guarantee* from BLT (Note 15).

27. INFORMASI SEGMENT

Segmen dilaporkan atas produk dan jasa yang menghasilkan pendapatan

Informasi yang dilaporkan kepada direksi untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen difokuskan pada jenis produk atau jasa yang diberikan atau disediakan. Segmen yang dilaporkan Grup merupakan kegiatan berdasarkan tipe kapal *charter* gas, minyak dan FPSO, kimia dan lainnya.

Berikut ini adalah operasional menurut setiap segmen yang dapat dilaporkan:

- a. Tanker gas menyediakan pengangkutan laut gas cair, yang meliputi antara lain; LPG, propylene, propane dan LNG.

27. SEGMENT INFORMATION

Product and services from which reportable segments derive their revenues

Information reported to directors for the purpose of resources allocation and assessment of segment performance focuses on type of products or services delivered or provided. The Group's reportable segments are engaged based on type of vessels chartered in gas, oil and FPSO, chemical and others.

The following summary describes the operations in each of the reportable segments:

- a. Gas tankers provide maritime transportation of liquified gas, which include among others; LPG, propylene, propane and LNG.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

- b. Tanker minyak dan FPSO menyediakan pengangkutan laut minyak pelumas (bahan baku dan turunannya), minyak mentah dan produksi minyak, tanker terapung untuk produksi, penyimpanan, dan bongkar muat minyak bumi.
- c. Tanker kimia menyediakan pengangkutan laut kimia cair (organik dan non-organik) dan minyak nabati dan minyak hayati.
- d. Lainnya merupakan penyediaan awak kapal dan manajemen kapal.

Kebijakan akuntansi dari segmen dilaporkan adalah sama dengan kebijakan akuntansi Grup seperti dijabarkan pada Catatan 2. Laba segmen merupakan laba yang diperoleh setiap segmen tanpa memperhitungkan alokasi beban administrasi, beban keuangan, kenaikan surplus revaluasi kapal, keuntungan (kerugian) kurs mata uang non-fungsional, kerugian penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian penjualan aset tetap dan kerugian lain-lain. Hal ini merupakan pengukuran yang dilaporkan kepada Direksi sebagai pengambil keputusan operasional untuk tujuan alokasi sumber daya dan penilaian kinerja segmen.

27. SEGMENT INFORMATION (Continued)

- b. Oil and FPSO tankers provide maritime transportation of lubricating oil (base oil and additives), crude oil and petroleum products, floating tanker facility for production, storage and off-loading of oil.
- c. Chemical tankers provide maritime transportation of liquid chemical (organic and non-organic) and vegetable oil and animal fats.
- d. Others comprise of providing crew and vessels management.

The accounting policies of the reportable segments are the same as the Group's accounting policies described in Note 2. Segment profit represents the profit earned by each segment without allocation of administrative expenses, finance cost, increase in revaluation of vessels, gain (loss) on non-functional exchange, loss on impairment of available-for-sale financial assets, loss on sale of fixed assets and other losses. This is the measure reported to the Directors as the chief operating decision maker for the purposes of resource allocation and assessment of segment performance.

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Aset segmen			Segment assets
Gas	43.254.099	42.311.651	Gas
Minyak dan FPSO	129.128.677	133.228.773	Oil and FPSO
Kimia	3.067.795	3.680.181	Chemical
Lainnya	8.466.849	6.230.704	Other
Total	183.917.420	185.451.309	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Aset tidak dapat dialokasikan	64.643.522	53.310.633	Unallocated assets
Konsolidasian	248.560.942	238.761.942	Consolidated
Liabilitas segmen			Segment Liabilities
Gas	1.359.295	1.513.086	Gas
Minyak dan FPSO	6.784.972	10.179.383	Oil and FPSO
Kimia	712.139	422.487	Chemical
Lainnya	1.876.973	814.909	Others
Total	10.733.379	12.929.865	Total
Eliminasi	-	-	Elimination
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	111.644.352	127.201.972	Unallocated liabilities
Konsolidasian	122.377.731	140.131.837	Consolidated

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

27. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

Berikut ini merupakan analisa pendapatan dan hasil segmen Grup berdasarkan segmen dilaporkan:

	Pendapatan segmen/ <i>Segment revenues</i>		Laba segmen/ <i>Segment profit</i>		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	3.808.717	4.133.470	1.101.041	1.784.043	Gas
Minyak dan FPSO	10.701.015	6.235.339	4.317.945	1.823.199	Oil and FPSO
Kimia	1.164.141	769.116	382.455	77.543	Chemical
Lainnya	383.349	239.475	321.110	239.475	Others
Total	16.057.222	11.377.400	6.122.551	3.924.260	Total
Eliminasi	-	-	-	-	Elimination
Konsolidasian	16.057.222	11.377.400	6.122.551	3.924.260	Consolidated
Beban administrasi			(1.890.742)	(1.453.112)	Administrative expenses
Pajak final			(217.743)	(139.421)	
Keuntungan (kerugian)					Gain (loss) on
kurs mata uang					non-functional
non-fungsional - bersih			(307.243)	(686.120)	exchange - net
Kenaikan surplus revaluasi					Increase in revaluation
kapal			-	1.788.369	of vessels
Kerugian penjualan					Loss on sale of fixed
aset tetap			-	(2.173)	assets
Beban keuangan			(2.139.189)	(1.650.508)	Finance cost
Kerugian lain-lain - bersih			(86.684)	(67.068)	Others losses - net
Laba sebelum pajak			1.480.950	1.714.227	Profit before tax

Pendapatan segmen yang dilaporkan diatas merupakan pendapatan yang dihasilkan dari pelanggan luar.

Segment revenue reported above represents revenue generated from external customers.

Informasi segmen lainnya

Other segment information

	Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortization</i>		Pengeluaran modal/ <i>Capital expenditures</i>		
	2017	2016	2017	2016	
	US\$	US\$	US\$	US\$	
Gas	1.533.306	1.431.715	1.196.111	-	Gas
Minyak dan FPSO	2.950.310	1.993.238	576.006	-	Oil and FPSO
Kimia	99.556	205.697	-	-	Chemical
Lainnya	31.521	28.547	107.095	-	Others
Konsolidasian	4.614.693	3.659.197	1.879.212	-	Consolidated

Grup mempertimbangkan untuk tidak menyajikan pendapatan per pelanggan eksternal per lokasi operasi dan informasi terkait aset per lokasi aset karena Grup hanya beroperasi di Indonesia.

The Group considered not presenting revenue from external customers by location of operation and information by location of operations and its assets by location of assets, since the Group only operates in Indonesia.

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

28. MANAJEMEN PERMODALAN

Grup mengelola permodalan ditujukan untuk memastikan kemampuan Perusahaan melanjutkan usaha secara berkelanjutan dan memaksimalkan imbal hasil kepada pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Untuk memelihara atau mencapai struktur modal yang optimal, Grup dapat menyesuaikan jumlah pembayaran deviden, pengurangan modal, penerbitan saham baru atau membeli kembali saham beredar, mendapatkan pinjaman baru atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Struktur permodalan Grup terdiri dari utang termasuk pinjaman jangka panjang, kas dan bank dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan non-pengendali sebagaimana diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Dewan Direksi Perusahaan secara berkala melakukan reviu struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari reviu ini, Dewan Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Gearing ratio pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Pinjaman	101.399.929	116.417.247	Debt
Kas dan bank	6.928.066	3.353.425	Cash and banks
Pinjaman - bersih	94.471.863	113.063.822	Net debt
Ekuitas	126.223.211	98.630.105	Equity
Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas	74,85%	114,63%	Net debt to equity ratio

Rasio pinjaman - bersih terhadap ekuitas turun sebesar 39,78% terutama hasil dari pembayaran pinjaman dan penerbitan saham Seri B tahun 2017(Catatan 15 dan 17).

The Group manages its capital to ensure that it will be able to continue as going concern while maximising the return to stakeholders through the optimisation of the debt and equity balance. In order to maintain or achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, return capital to shareholders, issue new shares or buy back issued shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

The Group's capital structure consists of debt, which includes long-term loans, cash on hand and in banks and equity attributable to the owners of the Company and non-controlling interest as described in the consolidated financial statements.

The Board of Directors of the Company periodically reviewed the Company's capital structure. As part of this review, the Board of Directors considered the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of the reporting date are as follows:

The ratio of net debt to equity decreased by 39,78% as a result of the payment of loan and Series B rights issuance in 2017 (Notes 15 and 17).

29. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Kas dan bank

Untuk tujuan laporan arus kas konsolidasian, kas dan bank setelah dikurangi cerukan. Tidak terdapat cerukan pada akhir periode pelaporan. Kas dan bank pada akhir periode pelaporan seperti diungkapkan dalam laporan arus kas konsolidasian adalah sebagai berikut:

29. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH CASHFLOW

Cash on hand and cash in banks

For the purposes of the consolidated statement of cash flows cash on hand and in banks is net of outstanding bank overdrafts. There is no bank overdraft at the end of reporting period. Cash on hand and in banks at the end of the reporting period as shown in the consolidated statement of cash flows is as follows:

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017

PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017

29. CATATAN PENDUKUNG LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)

29. NOTES SUPPORTING CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH CASHFLOW (Continued)

	31/03/2017	31/12/2016	
	US\$	US\$	
Kas	493.169	445.842	Cash on hand
Bank	6.434.897	2.907.583	Cash in banks
Total	<u>6.928.066</u>	<u>3.353.425</u>	Total

Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

The Group entered into non-cash investing and financing activities which are not reflected in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2017	2016	
	US\$	US\$	
Kenaikan nilai kapal melalui revaluasi	1.623.294	3.630.652	Increase in value of vessels through revaluation

30. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN TERHADAP GRUP

30. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY CONDITIONS TO THE GROUP

Kelebihan pasokan kapal mengancam pemulihan tarif tambang pelayaran karena pemesanan kapal tanker yang dibangun sebelum krisis keuangan global tahun 2008 yang diserahkan mulai tahun 2010 dan masih berlanjut pengaruhnya terhadap industri pelayaran. Serentetan penyerahan dan permintaan yang melambat akan meningkatkan tonase yang sudah tersedia dan akan tetap menjadi penghalang pemulihan tarif tambang. Kegiatan usaha Grup telah dan dapat terus dipengaruhi oleh kondisi industri pelayaran, kondisi ekonomi global yang mengakibatkan fluktuasi tarif angkutan kapal dan harga bahan bakar.

The oversupply of vessels threatens freight recovery as orders for newly built tankers prior to the 2008 global financial meltdown were delivered from 2010 and still continue the effect to shipping industry. The spate of deliveries and slow demand for prompt shipments are adding to the already well-supplied tonnage and will remain a barrier for the recovery of freight rates. The operations of the Group have been affected, and may continue to be affected, by the shipping industry and global economic conditions that contribute to volatility in freight rate and price of bunker fuel.

Kesinambungan kelangsungan usaha Grup tergantung pada kemampuan untuk menghasilkan arus kas yang cukup untuk membayar liabilitas secara tepat waktu dan mematuhi persyaratan dan ketentuan perjanjian kredit, dan pada akhirnya mencapai keberhasilan operasi serta memperbaiki kinerja keuangan dan posisi defisit Grup. Sebagai bagian dari usaha berkesinambungan untuk menghadapi dan mengelola kondisi ekonomi dan usaha diatas, Grup mengambil langkah-langkah yang telah dan akan dilaksanakan secara berkelanjutan sebagai berikut:

The Group's continuation as a going concern is dependent upon its ability to generate sufficient cash flow to meet its obligations on a timely basis, to comply with the terms and conditions of credit agreements, and ultimately to attain successful operations and improve the performance and the position of the Group's deficit. As part of its continuing efforts to respond to and manage the adverse effects of the above mentioned economic and business conditions, the Group has undertaken and is continuously implementing the following measures, among others:

- Mendapatkan kontrak-kontrak jangka panjang baru melalui diversifikasi area geografis dan industri;

- *Generate new long-term contracts across diversified geographic areas and industries;*

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE YANG BERAKHIR 31 MARET 2017
(TIDAK DIAUDIT) SERTA UNTUK PERIODE 3 BULAN
YANG BERAKHIR 31 MARET 2017**

**30. PENGARUH KONDISI INDUSTRI PELAYARAN
TERHADAP GRUP**

- Pemanfaatan kesempatan atas aturan *cabotage* di Indonesia dengan penambahan armada melalui sewa maupun beli;
- Perbaikan struktur modal dan likuiditas serta mengajukan restrukturisasi utang kepada kreditur; dan
- Penerapan efisiensi biaya.

Meskipun prospek ekonomi yang tidak menentu saat ini, manajemen berkeyakinan bahwa Grup akan dapat memenuhi kewajibannya, melaksanakan strateginya dan mengelola risiko bisnis dan keuangan. Manajemen Grup juga berpendapat bahwa Grup memiliki sumber daya yang memadai untuk melanjutkan kegiatan usahanya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, Grup menerapkan dasar kelangsungan usaha dalam menyusun laporan keuangan konsolidasian.

**31. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN OTORISASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah diotorisasi oleh Dewan Komisaris dan Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 28 September 2017.

**PT BUANA LISTYA TAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT
FOR THE PERIOD ENDED 31 MARCH 2017
(UNAUDITED) AND FOR THE THREE MONTHS
PERIOD ENDED 31 MARCH 2017**

**30. THE EFFECT OF SHIPPING INDUSTRY
CONDITIONS TO THE GROUP (Continued)**

- Take advantage of the Indonesia *cabotage* opportunities with additional fleets through lease or acquisition;
- Improve the capital structure and propose the restructuring of its liabilities to the creditors; and
- Implement cost efficiency measures.

Despite the current uncertain economic outlook, management believes that the Group will be able to fulfill its obligation, execute its strategies and manage its business and financial risks successfully. The Group's management also believes that the Group has adequate resources to continue in operational existence in the foreseeable future. Accordingly, the Group continues to adopt the going concern basis in preparing the consolidated financial statements.

**31. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND
AUTHORIZATION OF CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements were the responsibilities of the management and were authorized by the Board of Commissioners and Directors for issue on 28 September 2017.